

**PERAN TAKMIR MASJID DALAM
MENUMBUHKAN SIKAP KEAGAMAAN PADA
ANAK-ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN
PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh

Azza Fitri Astuti
NIM: 1811210063

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM JURUSAN TARBIYAH
FAKULTASTARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU TAHUN 2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar, Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Pembimbing I dan II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama **Azza Fitri Astuti**

NIM **1811210063**

Program Studi **Pendidikan Agama Islam**

Jurusan **Tarbiyah**

Fakultas **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul "Peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko" ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk ujian munaqasyah.

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Khermarifah, M.Pd

NIP. 196312231993032002

Hengki Satrisuo, M.Pd.I

NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN PEMBIMBING

Penyeminar I dan II menyatakan skripsi yang ditulis oleh

Nama : **Azza Fitri Astuti**

NIM : **1811210063**

Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**

Jurusan : **Tarbiyah**

Fakultas : **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul “Peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko” ini telah diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar I dan II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan untuk ujian munaqasyah.

Pembimbing I

Bengkulu, Oktober 2022

Pembimbing II

Dr. Khermaynah, M.Pd

Hengki Satrisno, M.Pd.I

NIP. 196312231993032002

NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO (UINFAS) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **"Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko"** yang disusun oleh **Azza Fitri Astuti Nim. 1811210063** telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 31 Januari 2023 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Ketua

Dr. Zulkarnain S. M.Ag
 NIP. 196005251987031001

Sekretaris

Hengki Satrisno, M.Pd.I
 NIP. 199001242015031005

Penguji I

M. Hidayatullah, M.Pd.I
 NIP. 197805202007101002

Penguji II

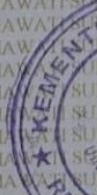
Ahmad Syarifin, M.Ag
 NIP. 198006162015031003

Bengkulu, Bengkulu, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 31 Januari 2023

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azza Fitri Astuti

NIM : 1811210063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul : “Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko” adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sangsi akademik.

Bengkulu,

Februari

2023



Azza Fitri Astuti
NIM. 1811210063

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ إِنَّ اللَّهَ لَغَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ ﴿٦﴾

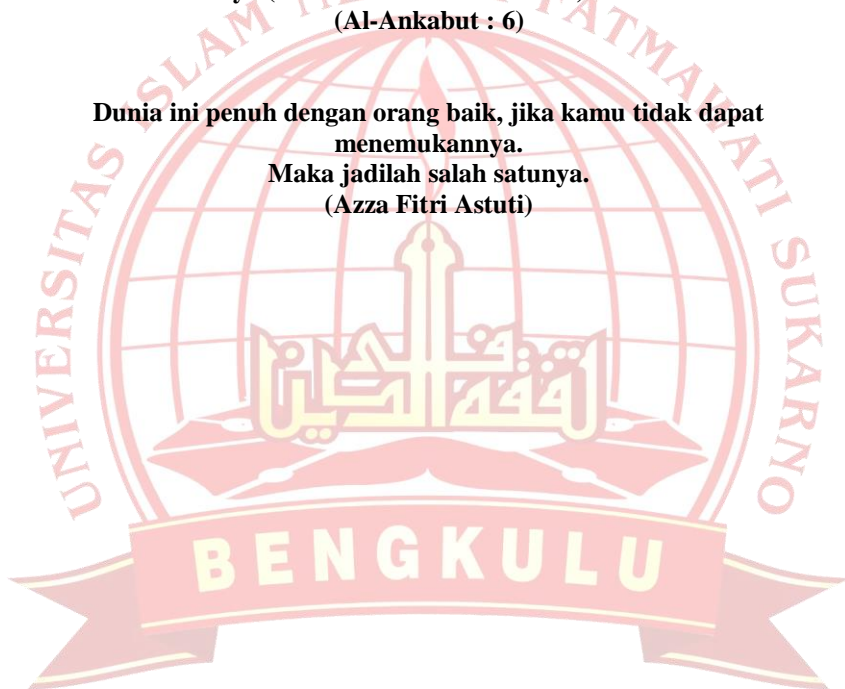
Artinya : “Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam.

(Al-Ankabut : 6)

Dunia ini penuh dengan orang baik, jika kamu tidak dapat menemukannya.

Maka jadilah salah satunya.

(Azza Fitri Astuti)



PERSEMBAHAN

Ya Allah atas izinmu ku selesaikan tugasku ini, liku-liku perjalanan menuju kesuksesan untuk meraih cita-citaku. Dengan berucap syukur Alhamdulillah hirobbil“alamin kupersembahkan Skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku ayahanda Marsono dan ibunda Mirwanti yang sangat aku sayangi, aku cintai, dan sangat aku banggakan yang telah memberiku pengorbanan yang besar dan selalu memberikan doa dengan tulus untukku, selalu memberikan kasih sayang yang tak pernah putus dan sabar menanti keberhasilanku dan semua pengerbanannya yang tidak bisa terbalas dengan apapun juga.
- ❖ Kakakku Mustofa Sidiq dan Septia Rani Putri dan adikku Citra Rabiatul yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat serta doa dalam perjuanganku.
- ❖ Kakak Iparku Adek Putri Natasari dan Abang Iparku Sandi Lail Fajr al Faren yang telah memberikan banyak dorongan dan semangat serta doa dalam perjuanganku.

- ❖ Sepupuku Elin Ahyatul Husna dan Sanak Family yang aku cintai dan aku banggakan terimakasih untuk doa dan sorongannya.
- ❖ Pembimbing I Ibu Khermarinah, M.Pd. dan pembimbing II Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I yang telah membimbing dan memberikan ilmunya kepadaku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- ❖ Sahabat seperjuanganku Asri Wahyuni Putri, Vera Afrita, Ereen Tri Fitri, dan Suherni terima kasih atas semua semangatnya.
- ❖ Teman-teman seperjuanganku lokal B mahasiswa Tarbiyah yang telah membantu dan memotivasi dalam meraih kesuksesan.
- ❖ Agama dan almamater yang telah menempahku.

ABSTRAK

Azza Fitri Astuti, 1811210063. Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan pada anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Khermarinah, M.Pd dan pembimbing II: Hengki Satrisno, M.Pd.I

Kata Kunci: takmir Masjid, Sikap Keagamaan, Anak

Masjid memiliki kedudukan yang sangat penting bagi umat Islam yaitu dalam upaya membentuk pribadi masyarakat Islami. Untuk itu masjid harus difungsikan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan fungsinya. Oleh karena itu keberadaan ta'mir masjid sangat penting bagi masyarakat untuk mengerakkan kegiatan masjid, yang mana kegiatan itu berhubungan dengan keagamaan, sosial maupun yang berhubungan dengan hal-hal yang berkaitan dengan aktifitas masjid. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan Peran Takmir Masjid dan Faktor pendukung dan penghambat dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko. Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian yaitu takmir masjid di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko menjaga dan mengurus masjid serta kegiatan keagamaan di masjid. Program kegiatan keagamaan untuk menumbuhkan sikap keagamaan anak yaitu kegiatan harian yang berupa shalat wajib berjamaah, shalawat bersama, mengaji bersama, dan kebersihan yang dilakukan sesudah dan sebelum mengaji. Kegiatan keagamaan mingguan untuk orang tua berupa pengajian dan kegiatan bulanan berupa gotong royong dan kegiatan keagamaan tahunan yaitu PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Faktor pendukung kegiatan keagamaan yaitu menambah pemahaman keagamaan dan memberikan pendidikan akhlak. Faktor penghambat yaitu kurangnya perhatian orangtua, pengaruh gadget, dan kurangnya sarana dan prasarana di masjid dalam mengajarkan kegiatan keagamaan kepada anak.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko”.

Kemudian shalawat beriringsalam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasanah kita, Rasulullah Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan orang-orang yang selalu istiqamah dengan ajarannya.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus ditempuh oleh penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang

telah memberi motivasi dan dorongan demi keberhasilan penulis.

3. Azizah Ariyati, M.Ag selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dan Pembimbing II, yang telah mengarahkan penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku. Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
6. Semua Dosen UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajarkan penulis selama penulis masih dibangku kuliah.
7. Kepala dan seluruh Staf Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah menyiapkan segala urusan administrasi bagi penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Staf Unit Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengizinkan penulis untuk mencari berbagai rujukan mengenai skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan keterbatasan, oleh karena itu kritik

dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Bengkulu, September 2022

Azza Fitri Astuti
NIM. 1811210063



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Pedoman Wawancara

Lampiran 4 Pedoman Dokumentasi

Lampiran 5 Data Penduduk Desa Sidodadi

Lampiran 6 Dokumentasi

Lampiran 7 Kartu Bimbingan

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 Surat Selesai Penelitian

Lampiran 10 SK Pembimbing

Lampiran 11 SK Komprehensif

Lampiran 12 Daftar Hadir Seminar

Lampiran 12 Bukti Nonton Ujian Munaqasah

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	50
------------------------------------	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Informan dalam Penelitian	52
--	----



DAFTAR ISI

COVER	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR ISI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Konseptual	
1. Peran Takmir Masjid	15
2. Sikap Keagamaan	29
3. Anak	41
B. Penelitian Yang Relevan	55
C. Kerangka Berpikir	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	61
C. Subjek dan Informan Data	62
D. Teknik Pengumpulan Data.....	63
E. Teknik Keabsahan Data	65
F. Teknik Analisa Data.....	66

BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

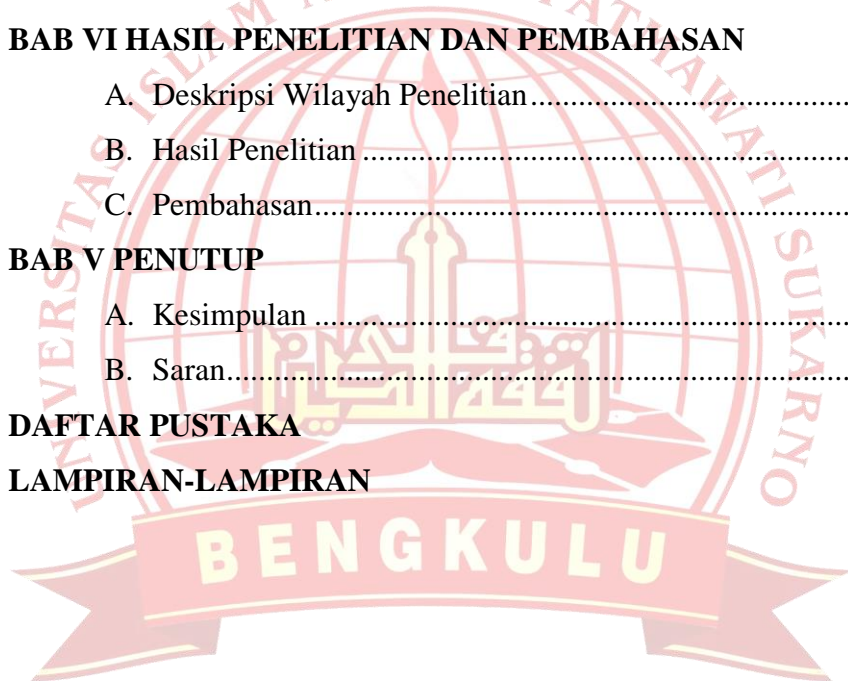
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	68
B. Hasil Penelitian	71
C. Pembahasan.....	90

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam hal pembentukan karakter masyarakat Islam, masjid memainkan peran penting bagi umat Islam. Efisiensi dan efektivitas operasional masjid harus dimaksimalkan. Namun, penting untuk diingat bahwa masjid adalah satu-satunya yang tujuannya dapat terwujud sepenuhnya karena dibangun di atas prinsip ketaatan beragama.¹

Menjamurnya masjid-masjid merupakan tanda zaman yang terlihat; mereka dapat dilihat di hampir setiap lokasi perkotaan atau pedesaan besar atau kecil, pusat transportasi, taman, atau universitas. Terlepas dari peningkatan dramatis dalam jumlah masjid, tidak semuanya mampu melakukan tujuan yang dimaksudkan dengan kemampuan terbaik mereka. Banyak masjid sekarang mengalami perubahan tujuan dan tidak menunjukkan tanda-tanda keberhasilan. Karena banyak orang saat ini membangun masjid bukan karena rasa ketaatan beragama, melainkan sebagai tambahan estetika bagi lingkungan mereka.²

Apakah masjid itu ramai dengan aktivitas atau tenang damai adalah cerminan dari komunitas Muslim secara

¹ Fery Yanwar, *Analisis Program Dakwah Yayasan Masjid Agung Al Jihad Ciputat*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 2-3

² Moh. E. Ayub, dkk. *Manajemen Masjid* (Jakarta: Gema Insani press, 2016), h. 17

keseluruhan. Jika mereka rutin ke masjid, maka masjid itu akan berkembang. Jika masyarakat sekitar mengalami kemajuan, terlihat masjid-masjid yang tumbuh subur, sedangkan masjid yang terbengkalai dan kurang terawat menunjukkan kurangnya keimanan dan kurangnya tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar.³

Karena masjid dianggap sebagai tempat suci oleh umat Islam, adalah kewajiban setiap Muslim untuk berkontribusi pada kesuksesannya dan membantunya melayani komunitasnya sebaik mungkin.⁴ Oleh karena itu, ada pada kita untuk memastikan keberadaan dan kesehatannya yang berkelanjutan. Muslim memiliki tanggung jawab eksklusif untuk pemeliharaan dan reputasi masjid. Umat, sebagai individu dan sebagai komunitas, memiliki tanggung jawab untuk melindungi reputasi masjid di mata dan dari pengaruh luar. Mempertahankan reputasi masjid melibatkan lebih dari sekedar struktur itu sendiri. Sumber daya manusia yaitu pengurus dan jemaah menjadi unsur penentu di sini.

Mengingat apa yang telah dikatakan, tidak mengherankan jika pengurus dan jemaah sendiri bertanggung jawab atas kesehatan dan vitalitas masjid. Oleh karena itu, sangat penting untuk tujuan dan fungsi masjid yang optimal bahwa ada pengurus.

³ Moh. E. Ayub, dkk. *Manajemen Masjid*. h. 19.

⁴ Cantika Adythiapaksi, *Fungsi Sosial Masjid dalam Penyiaran Islam*, Vol. X No. X, h. 3

Ada kaitan antara agama seseorang dengan keberhasilan masjidnya, sebagaimana tertuang dalam Al-Quran surat at-Taubah ayat 18. Keimanan kepada Allah SWT dan Hari Akhir ditunjukkan dalam amal seseorang ketika secara konsisten membantu masjid. Seiring waktu, jika orang beriman, masjid akan berkembang pesat.⁵ Karena sesungguhnya hanya orang-orang yang beriman teguh yang berhak mesukseskan masjid tersebut, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat At-Taubah ayat 18:

إِنَّمَا يَعْمُرُ مَسْجِدَ اللَّهِ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَأَقَامَ
الصَّلَاةَ وَآتَى الزَّكَاةَ وَلَمْ يَخْشَ إِلَّا اللَّهَ فَعَسَىٰ أُولَٰئِكَ
أَنْ يَكُونُوا مِنَ الْمُهْتَدِينَ

Artinya : “Hanya yang memakmurkan masjid-masjid Allah ialah orang-orang yang beriman kepada Allah dan hari Kemudian, serta tetap mendirikan shalat, emnunaikan zakat dan tidak takut (kepada siapapun) selain kepada Allah, Maka merekalah orang-orang yang diharapkan Termasuk golongan orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. at-Taubah : 18)⁶

⁵ Abdul Aziz, Mengukuhkan Peran dan Fungsi Takmir Masjid, (Seminar Pembinaan Takmir Masjid Se-Desa Karanggadung Petanahan, 2017), h. 2

⁶ Departemen Agama RI, Al-Quran dan Tafsirnya, (Jakarta: Yayasan Penerjemah Al Quran,2015), h. 93-94

Orang-orang yang mendirikan shalat, bersedekah, tidak takut kepada siapapun kecuali Allah, dan bekerja untuk memperbaiki masjid-masjid Allah, menurut ayat ini, berada di puncak perolehan dan pengamalan petunjuk.⁷

Masjid dapat melayani masyarakat lebih efektif jika digunakan tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi juga sebagai pusat pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa umat Islam sangat mengutamakan pendidikan. Umat Islam yang mendapat pendidikan yang baik tidak hanya berkepribadian Islami, tetapi juga memiliki pemahaman dan penguasaan yang mendalam terhadap ajaran agama Islam, sehingga mampu membedakan antara kebenaran dan kesalahan. Selain itu, umat Islam diharapkan untuk mengembangkan dan meningkatkan kapasitas mereka untuk mengekspresikan nilai-nilai Islam dalam berbagai bidang berkat tarbiyah Islam. Pembelajaran dan pengajaran yang konstan dalam hal ini diperlukan.

Masjid adalah bangunan penting untuk sistem pendidikan Islam. Karena masjid telah menjadi pusat pembelajaran sejak awal dakwah Islam, budaya ta'ilm masih dipraktikkan secara luas di dalam masjid hingga saat ini. Sehingga jika masjid dimanfaatkan untuk mendidik umat Islam, maka umat Islam

⁷ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, (Jakarta: Lentera Hati, 2012), Vol. 5, h. 45

akan benar-benar merasakan keberadaan masjid tersebut. Dengan semakin banyaknya masjid yang berfungsi sebagai lembaga pendidikan, kualitas umat Islam akan meningkat seiring dengan jumlah mereka.

Dengan memaksimalkan peran masjid dalam memajukan pendidikan agama Islam, maka akan tercapai masyarakat yang senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT dan memelihara hubungan yang damai dengan sesama manusia, sebagaimana yang telah dipaparkan di atas. Di sinilah karakter umat yang bertakwa kepada Allah SWT terbentuk. Pimpinan dan anggota masjid dapat membuat kegiatan untuk membantu mencapai tujuan ini. Pemeliharaan masjid yang terawat baik merupakan bagian integral dari setiap komunitas Islam yang sukses. Pengurus masjid memiliki peran unik sebagai mediator antara jamaah dan masjid itu sendiri.

Idealnya, pengurus masjid adalah seorang Muslim yang taat yang memiliki ciri-ciri pemimpin Islam, termasuk pemahaman yang mendalam tentang Islam dan tempatnya di masyarakat dan dunia pada umumnya, serta kemampuan organisasi dan administrasi yang kuat. Oleh karena itu, kehadiran takmir masjid menjadi sangat penting bagi masyarakat untuk menyelenggarakan kegiatan masjid, baik yang berlangsung di dalam masjid itu sendiri maupun di lingkungan sekitar masjid. Berbagai acara dan program masjid ini diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi

pertumbuhan pendidikan agama Islam di luar kelas. Karena masjid sangat bergantung pada pengurus takmir untuk kelancaran semua program mereka, kehadiran mereka memainkan peran penting dalam memajukan pendidikan agama Islam, yang bermanfaat bagi individu secara keseluruhan dalam urusan spiritual dan sosial.

Menurut Daradjat, keyakinan keagamaan seseorang tidak hanya dibentuk oleh pengalaman pribadinya sendiri, tetapi juga oleh pengalaman yang diperolehnya melalui interaksi dengan materi dan lingkungan sosialnya. Karena identitas keagamaan seseorang dibentuk oleh pendidikan dan didikannya sendiri, termasuk pendidikan, pengalaman, dan amalannya. Oleh karena itu, orang-orang Muslim yang telah menguasai kanon Islam dan dapat membimbing rekan-rekan seiman mereka melalui pengajian harus melakukannya. Al-Qur'an dapat dibaca dengan suara keras di berbagai tempat, termasuk masjid, sekolah, rumah, dan bahkan mobil. Sedangkan Alquran, Hadits, Akidah, Syari'ah, dan Akhlak merupakan teks utama yang digunakan dalam kegiatan pengajian.

Ada beberapa perintah dalam Al-Qur'an dan Hadits yang mengharuskan kita untuk pandai dalam masalah iman. Ilmu dan pemiliknya sangat dihargai oleh Allah. Siapa pun yang naik ke puncak pencapaian intelektual akan diberi pahala yang kaya dalam kehidupan ini dan selanjutnya oleh Allah ta'ala. Otoritas agama Islam Allah swt menjelaskan:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ
اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ
بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Mujadilah:11)

Inilah sebabnya mengapa setiap Muslim harus memprioritaskan untuk mendidik diri mereka sendiri tentang iman mereka. Karena memupuk ketidaktahuan dari waktu ke waktu dapat mengakibatkan aib dan kerugian yang parah. Sebaliknya, ilmu agama Islam inilah satu-satunya pemahaman yang dapat membawa seseorang pada kesemarakkan hidup yang sesungguhnya, baik di dunia maupun di akhirat.

Berkat upaya takmir tersebut, masjid dapat menjadi tempat berlindung yang aman bagi generasi muda untuk belajar dan mengamalkan nilai-nilai Islam sebelum

menghadapi dunia luar, di mana mereka dihadapkan pada berbagai pengaruh yang merugikan. Setiap hari, efek ini membentuk cara berpikir dan berperilaku anak-anak. Anak-anak modern hidup dengan perangkat elektronik mereka, baik untuk tugas sekolah maupun hiburan. Beberapa anak tidak ingin membaca Alquran karena mereka lebih suka bermain dengan ponsel atau tablet mereka, atau mereka tidak bisa membuka mata selama kelas, atau mereka tertidur. Selain itu, anak muda yang penggunaan internetnya tidak diawasi oleh orang tuanya berisiko mengalami masalah serius. Disengaja atau tidak, paparan materi yang tidak sesuai dengan usia dapat berdampak negatif pada kesehatan anak, termasuk gangguan penglihatan dan tidur, kesulitan fokus dan belajar, lebih sedikit kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan fisik dan sosial yang sehat, dan bahkan keterlambatan dalam perkembangan bahasa. Anak-anak yang tidak memiliki filter perilaku dan stabilitas mental yang lengkap lebih cenderung menginternalisasi dan meniru perilaku dan penampilan buruk yang mereka lihat di internet.

Terlihat juga kemerosotan moral yang terjadi dimasyarakat yang dapat dilihat dari beberapa kejadian dan perilaku yang tidak baik dalam berbagai jenis, bentuk dan polanya yang sering kita jumpai dikalangan remaja seperti kita lihat dengan adanya kasus-kasus perkelahian antarpelajar, perilaku bullying antar remaja, suka melawan guru disekolah,

kebut-kebutan di jalan raya, pencurian dan perilaku lainnya yang melanggar etika dan norma susila dikalangan remaja. Maka dari itu perlunya menumbuhkan sikap keagamaan anak sejak dini yang sangat berpengaruh dalam membentuk karakter anak yang Islami.

Beberapa hal, termasuk kurangnya upaya komunitas untuk mengajarkan pandangan agama pada anak muda, mungkin berkontribusi terhadap hal ini. Solusi untuk masalah ini adalah memasukkan kegiatan keagamaan ke dalam lingkungan akademik, rumah, dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan peran takmir masjid yang melakukan berbagai prakarsa dan kegiatan sehari-hari yang dimaksudkan untuk membantu penduduk setempat. Diharapkan melalui partisipasi dalam berbagai acara ini, anak-anak akan mengembangkan rasa pentingnya pandangan keagamaan. Masjid Takmir memainkan peran kunci dalam meningkatkan standar pembelajaran Islam dan masyarakat.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko pada tanggal 18 Desember 2022, adapun jumlah anak berusia 6-12 tahun yaitu berjumlah 23 orang dengan rincian laki-laki berjumlah 11 dan perempuan berjumlah 12. Adapun kegiatan

keagamaan di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko belum terlaksana dengan maksimal.⁸

Wawancara yang peneliti lakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dengan Bapak Parijan selaku Kepala Desa Sidodadi yang mengatakan bahwa “masih minimnya kegiatan keagamaan untuk anak hal ini karena kurangnya perhatian masyarakat terhadap kegiatan keagamaan di masjid. Padahal kegiatan ini sangatlah bermanfaat untuk membentuk sikap keagamaan anak.”⁹

Bersumber pada latar belakang permasalahan diatas, hingga periset terpicat melaksanakan riset dengan mengutip judul **“Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko”**.

B. Identifikasi Masalah

Bersumber pada latar belakang permasalahan di atas, hingga pengarang mengenali permasalahan selaku selanjutnya:

1. Menumbuhkan sikap yang Islami kepada anak sejak usia.
2. Arus globalisasi yang menyebabkan pudarnya nilai moralitas remaja.
3. Era digital yang membuat anak kecanduan *gadget*.

⁸ Observasi awal peneliti di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko pada tanggal 18 Desember 2021

⁹ Wawancara peneliti dengan Bapak Parijan selaku kepala Desa di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko pada tanggal 20 Desember 2021

4. Bergesernya nilai-nilai keagamaan dari waktu ke waktu.

C. Batasan Masalah

Dari pengenalan permasalahan di atas, hingga supaya pengarang ini lebih terencana, ruang lingkungannya butuh dibatasi. Buat itu pengarang menghalangi permasalahan yang hendak diawasi pada keadaan selaku selanjutnya:

1. Peran takmir masjid dalam Menumbuhkan sikap keagamaan.
2. Upaya dan kendala dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.
3. Anak Usia 6-12 tahun.

D. Rumusan Masalah

Bersumber pada pengenalan serta pemisahan permasalahan di atas, hingga kesimpulan permasalahan yang diajukan dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

1. Bagaimana Peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko?
2. Jelaskan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko ?

E. Tujuan Penelitian

Bersumber pada kesimpulan masalah di atas, hingga tujuan dalam riset ini merupakan buat mengenali serta mendefinisikan:

1. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko.
2. Untuk Mengetahui dan Mendeskripsikan Faktor yang mempengaruhi peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko

F. Kegunaan Penelitian

Ada pula kegunaan dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis berguna memberikan masukan untuk ilmu pengetahuan khususnya kajian pada bidang ilmu pendidikan agama Islam.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para masyarakat dalam memberikan pemahaman keagamaan kepada anak.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

2. Secara Praktis

a. Untuk para orang tua

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan orang tua dalam membina dan membimbing pemahaman keagamaan pada anak.

b. Untuk anak

Penelitian ini mampu menyadarkan anak bahwa pentingnya kegiatan keagamaan untuk membina pemahaman keagamaan anak.

c. Untuk peneliti

Penelitian ini berguna sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya tentang peran pendidikan keluarga dalam membentuk sikap sopan santun anak.

d. Untuk Masyarakat

Penelitian ini dapat menambah wawasan masyarakat terkait pentingnya kegiatan keagamaan untuk anak yang dilaksanakan oleh takmir masjid.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori yang terdiri dari Deskripsi Konseptual berupa Peran Takmir Masjid, Pengertian Peran, Pengertian Takmir Masjid, Pengertian Masjid, Latar Belakang Berdirinya Takmir Masjid, Fungsi Takmir Masjid, Tugas dan Tanggungjawab Takmir Masjid. Tinjauan Sikap Keagamaan yaitu Pengertian Sikap Keagamaan, Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Sikap Keagamaan, Bentuk-Bentuk Sikap Keagamaan, Metode Sikap Keagamaan. Dan Anak yaitu Pengertian Anak, Perkembangan Anak Menurut Konsep Islam, Fase Perkembangan Anak Menurut Konsep Islam, Perkembangan Jiwa Anak, Menumbuhkan Sikap Keagamaan pada Anak, Penelitian Terdahulu, dan Kerangka Berfikir.

BAB III Metode penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subjek dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsahan Data, dan Teknik Analisa Data.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Konseptual

1. Peran Takmir Masjid

a. Pengertian Peran

Penafsiran peran sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia ialah tutur peran berarti pemeran dagelan, tidak hanya itu berarti pula fitur tingkah laku yang diharapkan dipunyai oleh orang yang berada dalam warga. Penafsiran yang senada begitu juga ada dalam sumber yang lain peran merupakan akibat ataupun dampak peran ataupun status seorang. Ada sumber tambahan yang memberikan penjelasan yang lebih tepat dari setiap posisi. Gagasan fungsi dapat ditemukan dengan menggali lebih dalam konsep peran. Untuk alasan sederhana bahwa setiap orang memiliki tempat di beberapa lembaga sosial, apakah itu keluarga, lingkungan, atau bangsa. "Posisi" seseorang mengacu pada peran mereka dalam kelompok dan posisi mereka dibandingkan dengan kelompok lain. Status seorang guru mencakup keistimewaan dan tanggung jawab yang terkait dengan peran itu. Peran seseorang adalah tindakan yang diantisipasi dari seseorang dengan pangkatnya. Ketika

seseorang mengambil pekerjaan tertentu, seseorang harus mempertimbangkan dampak yang akan ditimbulkan oleh peran tersebut terhadap kemampuan seseorang untuk masuk ke dalam sistem. Fungsi persis seperti yang Anda lihat di sini.¹⁰

Beberapa definisi peran di atas menggambarkan tindakan dan tanggung jawab yang datang dengan memegang posisi tertentu dalam suatu kelompok atau organisasi. Singkatnya, dapat dikatakan bahwa peran adalah tindakan yang diharapkan dan ditentukan dari seseorang yang memegang posisi sosial tertentu. Kemampuan untuk menjadi orang tua seorang anak adalah status sosial itu sendiri.

b. Pengertian Takmir (Pengurus Masjid)

Masjid Ta'mir adalah jemaah yang sangat terlibat dalam kegiatan terorganisir, akrab dengan aturan dan norma kelompok, merasakan rasa memiliki yang kuat terhadap kelompok, telah berkembang jauh dalam pengembangan organisasinya, memiliki keterampilan pribadi yang berkaliber tinggi, dan siap menggelar dan melanjutkan estafet kepemimpinan. Untuk kelancaran ibadah, masyarakat sering membentuk organisasi yang disebut takmir masjid untuk mengawasi

¹⁰ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2019), h. 157-158.

pembangunan, pemeliharaan, dan pertumbuhan masjid.¹¹

Sebutan Takmir masjid bagi Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti memeriahkan, buat itu takmir masjid berarti memeriahkan masjid. Dalam jadi sebutan yang populer di Indonesia ini merupakan takmir masjid merujuk pada bagian Al- Qur' an dalam surat At-Taubah ayat 18. Temuan penelitian menunjukkan bahwa takmir masjid adalah sekelompok jamaah yang bekerja untuk memastikan kesehatan dan stabilitas keuangan masjid, yang penting untuk kinerja layanan keagamaan yang efektif.

c. Pengertian Masjid

Bagi umat Islam, masjid adalah bagian penting dari tatanan sosial mereka. Di mata umat Islam, masjid adalah tempat yang sangat penting secara spiritual dan material. Semula istilah masjid adalah *sajada-yasjudu-masjidan* yang berarti rumah salat (tempat sujud). Masjid adalah lokasi yang ideal untuk beribadah jika Anda mengartikannya begitu saja. Bahasa Arab memunculkan kata masjid. *Sujadan* adalah kata utama, dan awalan *ma* pada fi'il *sajada* menyebabkan isim makan (dia sujud). Sajadah, yang

¹¹ Hartoko. *Peranan Takmir Masjid dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam*. (Purwokerto : UMP, 2017), h. 23.

dikenal sebagai masjid sebelum bulan suci Ramadhan, berbentuk masjida selama musim pesta ini.¹²

Masjid di sisi lain, didefinisikan sebagai tempat dengan batas-batas yang ditetapkan di mana umat Islam dapat pergi untuk berdoa, berdzikir, mempelajari Alquran, dan melakukan ibadah lainnya yang diarahkan kepada Allah. Dalam Surat 19, Ayat 18 dari Al-Qur'an, Allah menyatakan,:

وَأَنَّ الْمَسَاجِدَ لِلَّهِ فَلَا تَدْعُوا مَعَ اللَّهِ أَحَدًا

Artinya : “Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Allah. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya di samping (menyembah) Allah.” (QS. al-Jin:18)

Sebaliknya masjid dalam penafsiran spesial merupakan tempat ataupun gedung yang dibentuk spesial buat melaksanakan ibadah, paling utama doa berjamaah. Bersumber pada penafsiran di atas, hingga bisa periset simpulkan kalau masjid merupakan sesuatu gedung yang di bangun dengan tujuan selaku tempat beribadah.

Masjid begitu juga sudah kita tahu berawal dari tutur sajada- yasjudu yang berarti“ mengurangkan

¹² Barit Fatkur Rosadi, *Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam*, (Jurnal An-Nur, Vol. VI No. 1, 2014), h. 131

diri”, memuja ataupun bersujud. Masjid memiliki andil berarti untuk pemeluk islam, tidak hanya jadi tempat ibadah untuk pemeluk Islam masjid pula memiliki guna lainya anatar lain:

- 1) Masjid ialah tempat kalangan muslimin melaksanakan ibadah serta mendekatkan diri pada Allah SWT.
- 2) Masjid merupakan tempat kalangan muslimin kasih’ tikaf, membersihkan diri, menggemleng hati buat membina pemahaman serta memperoleh pengalaman bathin atau keimanan alhasil senantiasa terpelihara penyeimbang jiwa badan dan kesempurnaan karakter.
- 3) Masjid dalah tempat bermufakat kalangan muslimin untuk membongkar persoalan- persoalan yang mencuat dalam warga.
- 4) Masjid merupakan tempat kalangan muslimin bertanya, mengajukan kesulitan- kesulitan, memohon dorongan serta petolongan;
- 5) Masjid merupakan tempat membina kesempurnaan jalinan jamaah serta kegotong- royongan didalam menciptakan kesejahteraan bersama.
- 6) Masjid dengan majlis taklimnya ialah sarana buat meningkatkan intelek serta ilmupengetahuan muslimin.

- 7) Masjid merupakan tempat pembinaan serta pengembangan kader- kader arahan pemeluk.
- 8) Masjid tempat mengakulasi anggaran, menaruh, serta membagikanya; dan
- 9) Masjid tempat melakukan pengaturan serta pengontrolan sosial.¹³

Sekarang kita tahu bahwa lokasi masjid sangat penting bagi umat Islam karena banyaknya fungsi masjid yang telah dibahas. Oleh karena itu, penting bagi setiap orang yang terlibat untuk memperhatikan kesehatan masjid secara keseluruhan. Menindaklanjuti pembahasan sebelumnya, jelas bahwa umat Islam melihat ke arah masjid untuk urusan akidah, ibadah, muamalah, dan etika.

Berdasarkan Dewan Masjid Indonesia yang telah tertulis dalam buku *Memakmurkan masjid*, masjid terbagi menjadi beberapa kelas atau strata yang ditentukan berdasarkan fungsi masjid, fasilitas masjid dan juga lokasi masjid. Klasifikasi masjid berdasarkan statusnya dapat dibedakan sebagai berikut:

1. Masjid Negara, masjid ini berada di daerah pusat pemerintahan negara kedudukannya sebagai masjid yang stratanya paling tinggi di negara tersebut.

¹³ Moh. E. Ayub, *Manajemen Masjid*. (Jakarta: Gema Insani Press, 2019), h.. 7-8

2. Masjid Nasional/Akbar, masjid ini berada di ibukota negara
3. Masjid Raya, masjid ini berada di tingkat provinsi
4. Masjid Agung, masjid ini berada di tingkat kabupaten
5. Masjid Besar, masjid ini berada di tingkat kecamatan
6. Masjid Jami', masjid ini berada di tingkat kelurahan
7. Masjid/Surau, masjid ini berada di tingkat RW

d. Latar Belakang Berdirinya Takmir Masjid

Dakwah yang tertata baik memiliki tujuan yang jelas, dilaksanakan secara konsisten, dan berpedoman pada hikmah. Mencermati firman Allah subhanahu wa ta'ala dalam Surat Ali 'Imran dan Ash Shaff, jelas bahwa pekerjaan ini harus dilakukan secara bersama-sama dan terstruktur dengan baik:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ

وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;

merekalah orang-orang yang beruntung."
(QS. Ali 'Imran:104, Ali 'Imran).¹⁴

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا

كَأَنَّهُمْ بَنِينَ مُرْسُومًا

Artinya : "Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh." (QS Ash Shaff:4)¹⁵

Masjid Takmir adalah kelompok agama yang menyebarkan pesan dakwah Islam. Tujuannya adalah untuk membantu masjid berkembang, khususnya di bidang penyelenggaraan usaha dakwah Islam oleh jamaah yang merasakan keterkaitan yang kuat dengan bangunan tersebut.

Jamaah membutuhkan lokasi sentral untuk melakukan kegiatan dakwah, yang mungkin termasuk mengajarkan masyarakat tentang Islam dalam berbagai bidang termasuk sains, pendidikan, pekerjaan sosial, ekonomi, dan banyak lagi. Memiliki Masjid Ta'mir di sekitarnya memungkinkan ide-ide jamaah diarahkan dan komunitas tumbuh dengan cara yang lebih metodis. Insya Allah, suatu hari kita akan hidup

¹⁴ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2011), h. 93

¹⁵ Kementerian Agama. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. h. 928.

dalam masyarakat Islam di mana ada persaudaraan sejati. Drs. EK Imam Munawir menjelaskan bahwa organisasi adalah usaha yang terkoordinasi dari beberapa individu menuju tujuan yang sama, dengan peran dan tanggung jawab yang jelas yang telah ditetapkan sebelumnya. Pencapaian tujuan yang efektif dan efisien menjadi perekat yang menyatukan tim.¹⁶

Dengan definisi ini, Masjid Takmir adalah jaringan umat Islam yang memiliki kepentingan di masjid yang bekerja sama dalam bentuk jama'ah-imamah untuk mencapai tujuan bersama. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban bagi Pengurus dan jemaah untuk menghadirkan suasana jemaah yang tertata dengan baik.

e. Tugas dan Tanggung Jawab Takmir Masjid

Tanggung jawab takmir terletak pada menjaga kondisi masjid agar tetap baik bagi jemaah. Takmir bertanggung jawab atas pemeliharaan masjid dan pengawasan semua kegiatan yang berlangsung di sana. Penting untuk melindungi masjid dan sumber dayanya dari penyalahgunaan. Menurut ulama terkemuka Syekh Yusuf Qardhawi, masjid berfungsi sebagai hub sosial di mana orang dapat tetap

¹⁶ Taufik Rahman. *Peran Takmir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As Salam Malang*. (Malang:UIN Malang, 2018), h. 31

berhubungan satu sama lain dan memperkuat ikatan persaudaraan, serta tempat untuk belajar, untuk mengumpulkan zakat, infak, dan sedekah, untuk menetap. perselisihan, untuk memberikan solidaritas dan bantuan kemanusiaan, dan untuk melatih dan mengembangkan pemimpin masa depan. sekelompok orang berpengaruh, tempat perlindungan tempat para penyembah dapat tumbuh lebih dekat bersama, dan pusat untuk mencapai kemakmuran bersama.¹⁷

Takmir masjid, atau administrator, bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengkoordinasikan semua kegiatan yang berhubungan dengan masjid. Untuk memastikan kesuksesan finansial masjid, individu ini harus menerapkan berbagai strategi dan rencana, seperti mengidentifikasi dan mengalokasikan dana yang tersedia. Adalah tugas pemimpin untuk memastikan bahwa tujuan tercapai. Tanggung jawab dan kewajiban pengurus masjid sangat besar.

f. Peran dan Fungsi Takmir Masjid

Peranan menurut Levinson Sebagaimana dikutip Soejono Soekanto adalah suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat meliputi norma-norma yang

¹⁷ Neneng Rohimah, Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan kegiatan Majelis Taklim di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara, (Lampung: IAIN Metro, 2019) h. 27

dikembangkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, peranan dalam art ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.

Masjid digunakan oleh takmir masjid untuk menjalankan tugasnya membantu masyarakat dalam menumbuhkan sikap keagamaan. Masjid ibarat mercusuar, tempat segala ilmu pengetahuan berpusat, kemudia menyebar kesegala penjuru. Salah satu cara menumbuhkan sikap keagamaan, maka masjid harus mempunyai kegiatan-kegiatan yang dapat menarik jamaah ditempat tersebut. Peran takmir masjid sebagai fasilitator, salah satunya menciptakan lingkungan masjid yang hidup dengan berbagai konsep kajian yang menarik yang berfungsi untuk menambah ilmu pengetahuan bagi jamaah. Sebagai aktualisasi peran masjid kita perlu melakukan pemberdayaan masjid terlebih dahulu sebelum mengoptimalkan perannya. Dalam pemberdayaan ini bisa menggunakan metode yang dikembangkan oleh institut manajemen masjid Indonesia Continuous Consolidation and Improvement for Mosque (CCIM) atau penguatan dan berkelanjutan untuk masjid.

CCIM adalah metode pemberdayaan masjid dengan menata kembali organisasi takmir masjid

melalui pemanfaatan segenap potensi yang dimiliki diikuti dengan perbaikan yang dilakukan secara terus menerus. Penguatan itu sering disebut konsolidasi yang merupakan upaya menata sumber daya yang ada secara sistematis dan terarah yaitu konsolidasi pemahaman Islam, pemahaman organisasi, program dan konsolidasi jama'ah. Sambil melakukan konsolidasi dan perbaikan, aktivitas memakmurkan masjid disusun dengan melakukan perencanaan program kerja secara periodik dan diterjemahkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Pengelolaan (RKAP) setiap tahunnya. Aktivitas yang diselenggarakan dilaporkan, dievaluasi, distandarisasi dan dikaji untuk meningkatkan kuantitas dan kualitasnya. Disamping itu, kegiatan-kegiatan sosial yang dijiwai dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam dapat diselenggarakan didalamnya.

Peran takmir masjid dapat dilihat dari beberapa kegiatan pendidikan yang diselenggarakan oleh takmir masjid diantaranya sebagai berikut:

1. Memelihara masjid

Masjid ialah tempat beribadah pemeluk Islam butuh di jaga dengan bagus, bangunannya ruangnya supaya tidak kotor serta cacat. Pengasuh masjid mempunyai peranan buat

mensterilkan masjid serta membenarkan tiap kehancuran pada perlengkapan yang terdapat di dalam masjid dipelihara sebaik bisa jadi. Menjaga masjid dengan metode mendirikan masjid di tempat-tempat yang dirasa butuh buat mempermudah pemeluk islam mendirikan jamaah, menjaga dengan menolong serta membahu masjid-masjid yang sudah dibuat, memuliakan masjid-masjid dengan jalur senantiasa melaksanakan ibadah didalamnya.¹⁸

2. Mengatur kegiatan

Apakah itu ibadah reguler atau acara khusus, administrasi masjid bertanggung jawab untuk mengatur semuanya. Mereka yang bertanggung jawab atas masjid perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang makna dan praktik organisasi untuk memastikan bahwa semua acara yang dijadwalkan berjalan lancar. Kejelian dalam membaca kebutuhan jamaah akan sangat membantu dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, dalam membuat program kegiatan masjid, pengurus harus melibatkan jamaah, meminta masukan dari jamaah, baik jenis kegiatan, waktu pelaksanaan, penanggung jawab,

¹⁸ Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddiqieqy, *Pedoman Sholat* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 404-407.

tujuan dan target yang ingin dicapai, serta perkiraan biaya yang dibutuhkan.¹⁹ Oleh karena itu, penting bagi sebuah masjid untuk memiliki rencana dalam setiap kegiatannya, dan baik pimpinan masjid maupun jemaah harus mengikuti rencana tersebut dengan tepat. Untuk kelancaran acara dan operasional masjid yang baik. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan takmir masjid:

- a. Pengajian Agama (Majelis Ta'lim) merupakan salah satu sarana pendidikan dalam Islam yang sering berbentuk halaqoh. Diselenggarakan secara berkala dan teratur yang bertujuan untuk membina dan mengembangkan serta mencerahkan kehidupan.
- b. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) adalah lembaga pendidikan diluar sekolah yang berfungsi sebagai pengajaran dasar-dasar pelaksanaan ibadah dalam agama Islam, oleh sebab itu bersifat ilmiah.
- c. Kajian Tahsin Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah untuk memperkenalkan AL-Qur'an dan bacaannya yang ditunjukkan bagi para remaja

¹⁹ Fauzi Caniogo, Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Berkurban di Masyarakat, Jurnal Textura Vol. 6 No. 1, 2019, h. 77

2. Tinjauan Sikap Keagamaan

a. Pengertian Sikap Keagamaan

Dari segi linguistik (etimologi), sikap adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang berdasarkan keyakinan yang dimilikinya sebagai konsekuensi dari suatu masukan atau rangsangan yang diterimanya. Tindakan merupakan kondisi syaraf serta psikologis dari suatu kesiapan, yang membagikan akibat dengan cara terencana kepada reaksi seorang pada suasana khusus yang diatur dari pengalaman. Hingga tindakan dibidang selaku reaksi dari pemahaman seseorang orang yang bisa bertabiat positif ataupun minus terkait dari suasana yang dirasakannya. Reaksi hendak dikenal sehabis orang menguasai suasana yang lagi terjalin serta berhubungan langsung dengannya. Orang hendak berlagak positif bila merespon dengan metode menolong ataupun melakukan suatu yang bisa profitabel obyeknya demikian juga kebalikannya.

Keimanan berawal dari pangkal tutur“ agama”, memperoleh imbuhan“ ke-“ serta“- an”. Keimanan pula bisa dimaksud selaku suatu yang diperoleh sebab rasa keyakinan dalam batin batin seorang yang menyebabkan orang itu melaksanakan sesuatu Kerutinan semacam melaksanakan ibadah, melaksanakan perintah serta taat sebab berdasar pada

keagamaan.²⁰ Islam adalah agama yang mengajarkan pengikutnya, baik secara individu maupun kolektif, di jalan kebaikan, moralitas, dan kebajikan. Dakwah merupakan dinamika esensial untuk mewujudkan tujuan agama. Dakwah adalah dakwah secara lisan, tertulis, atau tindakan berbasis panggilan kepada mad'u untuk mematuhi perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya.

Dapat dikatakan bahwa keagamaan adalah suatu perwujudan sikap dan perilaku yang memiliki kaitan dengan ibadah, akidah, syariat, maupun hal-hal yang berkaitan dengan Sang Pencipta. Hal tersebut akan selalu berkaitan dengan kehidupan manusia karena dijadikan sebagai suatu pedoman dalam menjalani hidup. Sedangkan sikap keagamaan adalah integrasi yang berlangsung secara kompleks baik antara pengetahuan keagamaan, nalar keagamaan, dan tindakan keagamaan yang ada dalam diri seseorang. Dapat dikatakan bahwa sikap keagamaan memiliki kaitan erat dengan kejiwaan manusia terhadap suatu objek tertentu. Daradjat mengatakan bahwa sikap keagamaan merupakan sikap yang terbentuk melalui pengalaman-pengalaman yang didapatkan secara langsung dan pengalaman tersebut diperoleh dari

²⁰ Abdul Azis, Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak, JPIK Vol. 1 No. 1, 2018, h. 202

unsur-unsur lingkungan materi dan juga lingkungan sosial.

Dari beberapa pengertian di atas, penulis menyimpulkan bahwa sikap keagamaan adalah suatu kesiapan seseorang dalam bertindak yang mengacu pada kesadaran beragama sehingga menimbulkan suatu fenomena yang beragam dengan tujuan yang sama, yaitu berusaha menjadi individu yang lebih baik dan berguna bagi diri sendiri maupun masyarakat luas.

b. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Sikap Keagamaan

Pembinaan sikap keagamaan memberikan pengaruh penting bagi pembentukan jiwa maupun sikap seseorang dalam hal agama. Maka pembinaan sikap keagamaan lebih dititik beratkan pada keselarasan antara kebiasaan dengan tuntutan agama. Sehingga sikap keagamaan pada seseorang dapat berkembang sesuai kebutuhan yang ada pada lingkungannya. Menurut Jalaluddin terdapat beberapa faktor dalam perkembangan sikap keagamaan, diantaranya:

1) Faktor Intern

Faktor intern adalah segala sesuatu yang bersumber dari dalam diri seseorang. Faktor dari dalam ini berkaitan dengan psikologis yang

memiliki cakupan seperti kecerdasan, kebutuhan, perhatian, fikiran, maupun motivasi.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang bersumber dari luar diri seseorang. Hal ini meliputi pembinaan dalam keluarga, atau pembinaan di lingkungan sekitar. Pembinaan dalam lingkup keluarga merupakan pembinaan dasar bagi pembentukan sikap keagamaan.

Sedangkan pembinaan di lingkungan tergantung dari pergaulan dan keseharian yang dilakukan oleh individu tersebut. Pembinaan sikap keagamaan bergantung pada faktor intern dan faktor ekstern. Keduanya memiliki peran masing-masing terutama dalam lingkungan pekerjaan yang sering melakukan interaksi antara individu satu dengan yang lainnya melalui pekerjaan yang dilakukan dalam keseharian.

c. Bentuk-Bentuk Sikap Keagamaan

Tanpa disadari sikap agama yang baik bisa diperoleh dari pergaulan dengan individu lain dan memperhatikan perilaku orang-orang baik di sekitarnya. Karena secara alamiah sifat manusia sendiri adalah meniru, termasuk meniru sikap orang lain sehingga bisa mendapatkan pengaruh baik atau buruk dari hal tersebut.

Bentuk sikap keagamaan yang dihasilkan oleh seseorang dapat dilihat dari beberapa sikap berikut ini:

1) Jujur

Dalam kacamata Islam, kejujuran adalah sikap yang sangat mulia. Karena dengan kejujuran, seseorang akan dimuliakan oleh Allah swt. Kejujuran dijadikan sebagai suatu bentuk keimanan terhadap Allah swt. Begitupun sebaliknya, seseorang yang suka melakukan kebohongan tidak akan dikaruniai kemuliaan oleh Allah swt. Ayat yang menjelaskan tentang sikap jujur adalah Q.S. At-Taubah ayat 119 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ ﴿١١٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertakwalah kepada Allah, dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar (At-Taubah(9) : 119)²¹

Isi kandungan dalam surah ini adalah Allah memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk bertaqwa kepada-Nya dengan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu Allah juga memerintahkan kepada

²¹ Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. h. 276.

orang-orang yang beriman agar selalu jujur baik dalam perkataannya maupun perbuatannya. Karena kejujuran adalah bukti ketaqwaan seseorang. Begitupun sebaliknya kebohongan adalah bukti kemunafikan seseorang.

Jujur adalah salah satu bentuk sikap dari seseorang. Apabila seseorang menceritakan tentang sesuatu yang dilihatnya sesuai dengan realita maka hal tersebut dikatakan sebagai sikap jujur.

Jadi dari beberapa penjelasan di atas sikap jujur dapat digambarkan sebagai sebuah sikap yang berusaha untuk menyalurkan antara sebuah informasi yang didapat dengan realita yang terjadi. Mengembangkan sikap jujur pada karyawan otomatis akan menumbuhkan sikap loyal dalam diri seseorang saat bekerja.

2) Tanggung jawab

Mengemban tanggung jawab, baik terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, atau bahkan terhadap Allah SWT, merupakan contoh perilaku yang bertanggung jawab. Kewajiban seseorang kepada Allah SWT sebagai umat pilihan-Nya berakar pada pemahaman Islam bahwa seseorang harus menaati perintah-perintah-Nya

dan tidak melanggar larangan-Nya. Tanggung jawab paling baik digambarkan dalam ayat 38 surat Al-Muddatsir:

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

Artinya: “Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (Al-Muddatsir (74): 38)²²

Surah tersebut mengandung pengertian bahwa setiap perilaku seorang individu jelas memiliki tanggungjawab atas apa yang telah dilakukannya. Maka tanggung jawab yang harus dimiliki oleh seorang karyawan adalah mengerjakan pekerjaan yang diamanahkan kepadanya dengan baik, bertanggung jawab di setiap perbuatan yang dilakukan dalam bekerja, dan sebagainya.

3) Sopan Santun

Menurut Markhamah sopan santun terdiri dari dua kata yaitu sopan yang berarti hormat, tertib menurut adat yang baik dan beradab tentang tingkah laku, tutur kata, pakaian dan lain-lain. sedangkan santun berarti halus, baik dan penuh rasa belas kasihan serta suka menolong. Pendapat lain tentang sopan santun menurut Alam adalah

²² Kementerian Agama Republik Indonesia. *Al-Qur'an dan Terjemah*. h. 849.

tata krama di dalam pergaulan antara manusia dengan manusia, sehingga manusia itu dalam pergaulan setiap harinya memiliki kesopansantunan, saling menghormati dan saling sayang menyayangi. Jadi berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa sopan santun itu berarti sikap atau perilaku yang tertib sesuai dengan adat istiadat dan norma-norma yang berlaku dalam pergaulan antar manusia setiap harinya memiliki sikap saling menghormati, bertutur kata baik dan saling menyayangi.

Perilaku sopan santun bukan merupakan sesuatu yang terjadi secara otomatis ada pada diri seseorang, melainkan sikap ini dibentuk atas dasar beberapa faktor yang berasal dari dalam dan luar individu itu sendiri. Faktor intern mencakup pengetahuan, sikap, kecerdasan, emosi dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan sekitar, sosial ekonomi dan kebudayaan. Faktor dominan yang mempengaruhi sikap sopan santun ini adalah pengalaman pribadi, orang yang dianggap penting, lembaga pendidikan dan agama, serta kebiasaan yang dilakukan masyarakat.

4) Sikap Tolong Menolong

Tolong menolong dalam islam disebut dengan *ta'awun* yang artinya upaya untuk saling membantu, saling bersinergi antara satu pihak dengan pihak yang lain. Allah telah memerintahkan umat muslim untuk saling peduli dan tolong menolong dalam hal kebaikan. sebagaimana firman-Nya dalam surah Al-Maidah ayat 2:

وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ

شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

Artinya :”dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.”

5) Toleransi

Toleransi dapat diartikan sebagai bentuk kelapangan dada, kerukunan, menerima pendapat orang lain, dan tidak mengganggu keyakinan atau kebebasan individu satu dengan yang lainnya.²³ Sedangkan jika toleransi beragama adalah sikap

²³ Salma Mursyid, *Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Perspektif Islam*, Jurnal Aqlam: Journal Of Islam and Plurality Vol. 2 No. 1, 2016, h. 39

kesediaan menerima keanekaragaman agama dan kepercayaan yang dianut oleh individu atau golongan tertentu. Toleransi adalah sikap menghargai perbedaan dan keanekaragaman individu dengan yang lainnya, perbedaan tersebut meliputi ras, agama, suku, budaya dan lain sebagainya. Seorang individu harus memiliki sikap toleransi karena di dalam kehidupan ini selalu ada perbedaan satu sama lain. sehingga harus ditanamkan sikap pengertian satu sama lain maupun tenggang rasa. Dengan kebiasaan sikap toleransi ini maka seorang individu akan terbiasa dengan suatu perbedaan tersebut. Apalagi saat sudah berada di dunia kerja banyak sekali perbedaan-perbedaan yang akan terlihat antara individu satu dengan yang lainnya.

d. Metode Sikap Keagamaan

Tata cara ialah metode ataupun alat buat menggapai tujuan sesuatu pembelajaran. Tata cara jadi sesuatu faktor yang berarti dalam usaha buat menggapai sesuatu tujuan yang sudah direncanakan. Selanjutnya merupakan sebagian tata cara yang dipakai buat tindakan keimanan, antara lain:

1) Keteladanan

Maksud dari keteladanan yang dimiliki oleh seorang individu adalah memiliki sikap yang selaras sesuai dengan perintah Allah, yaitu menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dapat mengaktualisasikan diri dengan baik, peduli terhadap sesama, tidak mudah menyerah dalam menghadapi sebuah tantangan, semangat dalam menggapai prestasi. Keteladanan ini ditunjukkan dalam bentuk amaliyah dalam keseharian di lingkungan kerja. Seperti bentuk ibadah dan sikap. Sehingga antar individu harus memberikan teladan yang baik dengan individu yang lainnya agar terbentuk suatu sikap keagamaan yang sesuai dengan harapan. Keteladanan ini dapat dilakukan oleh pimpinan dengan karyawan atau dilakukan antar karyawan. Sehingga dalam hal ini, suatu keteladanan menjadi hal yang penting dalam membentuk sikap keagamaan.

2) Pembiasaan keagamaan

Pembiasaan keagamaan di sebuah lingkungan adalah dengan melihat nilai-nilai agama yang dianut di lingkungan tersebut. Dengan memahami nilai-nilai dasar keagamaan yang ada di

lingkungan tersebut maka yang selanjutnya adalah membangun kemauan untuk menjalankannya secara rutin agar menjadi suatu kebiasaan. Sehingga saat tidak melakukan suatu kebiasaan tersebut akan merasa ada sesuatu yang kurang karena sudah menjadi rutinitas yang dilakukan. Melakukan pembiasaan keagamaan merupakan suatu metode yang sangat efektif. Karena melalui pembiasaan agama yang baik maka secara spontan akan menerapkan kegiatan yang bersifat positif juga karena sudah terbiasa dengan apa yang dilakukan. Begitupun sebaliknya, apabila pembiasaan agama dilakukan dengan buruk dan tidak sesuai dengan nilai-nilai keagamaan maka secara spontan akan menerapkan kegiatan yang bersifat negatif.

3) Mengamalkan ibadah harian

Ibadah adalah bagian penting dari pengalaman manusia yang tidak boleh dilupakan. Setiap aspek kehidupan seorang mukmin harus berpedoman pada perintah Allah SWT, dan dilakukan dengan niat untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT. Agar individu ini menginternalisasi keyakinan bahwa dia harus menaati Allah SWT, kita harus membuatnya percaya bahwa dia memiliki

kewajiban untuk melakukannya. Menyembah Allah berarti mendekatkan diri kepada-Nya melalui pelaksanaan semua tindakan yang diperintahkan-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya, sesuai dengan persyaratan dan ajaran agama.²⁴

Semua yang dilakukan oleh seorang hamba Allah dengan harapan mendapatkan ridha Allah SWT adalah ibadah. Ibadah adalah perbuatan manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT, seperti yang ditunjukkan oleh perbuatan Rasulullah SAW. Tunduk pada kehendak Allah dalam segala hal adalah inti dari ibadah. Shalat, zakat, puasa, dan sebagainya adalah contoh-contoh ibadah.

3. Anak

a. Pengertian Anak

Anak merupakan seseorang yang dilahirkan dari pernikahan antara seseorang wanita serta pria, dengan tidak menyangkut kalau seseorang yang dilahirkan oleh perempuan walaupun tidak sempat melaksanakan perkawinan senantiasa dibilang anak. Anak ialah pesanan Allah SWT serta memiliki kehidupan agung dalam pemikiran Islam. Islam

²⁴ Hatib Rachman, *Fiqih Ibadah dan Prinsip Ibadah dalam Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam UAD

membagikan atensi yang amat besar kepada pembelajaran anak dari beliau belum dilahirkan. Orang berumur wajib mempersiapkan area yang sesuai alhasil anak terpelajar serta berkembang dengan bagus didalamnya.

Peneliti, berbekal pengetahuan ini, dapat menyimpulkan bahwa anak-anak dianugerahi oleh Tuhan dengan amanat ilahi untuk diasuh, dididik, dan dibimbing oleh orang tuanya.

b. Karakteristik Anak-Anak

Menurut kepercayaan Islam, sebelum lahir, manusia ada dalam kondisi suci (fitrah), tetapi setelah lahir, drama kehidupan mereka diatur. Setiap orang terlahir polos, terlepas dari latar belakang atau budaya yang diperkenalkan kepadanya. Tempat seseorang dalam kehidupan didasarkan pada kemandirian dan keunikannya sendiri; ini benar sejak saat lahir.²⁵ Hal ini konsisten dengan Tuhan yang menjadikan manusia. Semua tingkah laku manusia itu unik karena dibentuk oleh pengalaman individu dan dunia di sekitarnya, dan karena manusia itu suci. Tingkah laku seorang anak di depan umum adalah latihan yang disengaja dari otonomi yang mereka miliki sebagai

²⁵ Ismail Raji Al-Faruqi, *Tauhid*, (Bandung: Pustaka, 2015), h. 68

manusia, bahkan jika anak tersebut tidak sepenuhnya memahami implikasi dari tindakan mereka.

Hadis-hadis berikut memberikan beberapa dasar hadis yang menjelaskan mengapa sangat penting untuk memulai pendidikan formal sedini mungkin bagi anak-anak:

وَيَمَجِّسَانِهِ وَيَنْصِرَانِهِ يَهُودَانِهِ فَأَبَوَاهُ الْفِطْرَةَ كُلِّ مَوْلُودٍ
يُولَدُ عَلَى

Artinya : “Setiap anak dilahirkan atas fitrah (kesucian agama yang sesuai dengan naluri), sehingga lancar lidahnya, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia beragama Yahudi, Nasrani, atau Majusi.” (H.R. Bukhori)²⁶

Karakter, karakter, karakter, berubah menjadi karakteristik, mengacu pada kualitas, nilai, atau perilaku psikologis seseorang yang menentukan. Sementara itu, kata bahasa Indonesia untuk "karakteristik" berarti "memiliki sifat yang sesuai dengan sifat tertentu".²⁷ Secara umum, ciri-ciri diklasifikasikan dengan cara berikut, tergantung pada usia:

²⁶ Asy Syariah, *Anak Lahir di Atas Fitrah*, By Redaksi on Mei 05, 2020

²⁷ Meriyati, *Memahami Karakteristik Anak Didik*, (Lampung: Fakta Press Raden Intan Lampung, 2015), h. 5

1. Usia 0-1 tahun

Berbagai macam karakter anak usia ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

- a. Menekuni keahlian motorik mulai dari berguling, merangkak, bersandar, berdiri, serta berjalan.
- b. Menekuni keahlian memakai panca indera, seperti memandangi, mencermati, menyentuh, mengikuti, mengesun serta mencicipi dengan memasukkan tiap barang ke mulutnya.
- c. Menekuni komunikasi sosial. Anak yang terlahir sudah bisa melakukan kontak sosial dengan lingkungannya.

2. Usia 2-3 tahun

Sebagian karakter khusus anak usia 2-3 tahun merupakan sebagai berikut:

- a. Sangat ingin tahu dan selalu melihat hal-hal baru. Dia memiliki rasa ingin tahu yang luar biasa dan kemampuan untuk mengamati detail dengan sangat detail. Seorang anak dapat belajar banyak hanya dengan memeriksa berbagai hal..
- b. Dapatkan bola menggelinding pada pembelajaran bahasa. Anak-anak terus

mengembangkan keterampilan bahasa dan komunikasi mereka saat mereka mendengarkan dan memahami kata-kata orang lain dan menemukan suara mereka sendiri.

- c. Dapatkan bola bergulir pada hal-hal perasaan. Cara dia diperlakukan di lingkungannya akan berdampak signifikan pada pertumbuhan emosinya. Karena bukan genetika tapi pola asuh yang menentukan perasaan kita.

3. Usia 4-6 tahun

Usia 4-6 tahun memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Berhubungan dengan kemajuan raga, anak amat aktif melaksanakan bermacam aktivitas. Perihal itu ermanfaat buat pengembangan otot-otot kecil ataupun besar, semacam manjat, melompat serta berlari.

- b. Kemajuan bahasa pula terus menjadi bagus. Anak telah sanggup menguasai dialog orang lain serta sanggup mengatakan pikirannya dalam batas- batas khusus, semacam menjiplak, mengulang dialog.

- c. Minat cepat anak tentang dunia di sekitarnya merupakan indikasi pertumbuhan kognitif (kemampuan berpikir) mereka yang cepat.

Karena itu, tidak mengherankan jika anak-anak selalu ingin tahu lebih banyak tentang segala hal yang mereka temui.

- d. Wujud game anak telah bertabiat orang, bukan game sosial, meski kegiatan main dicoba anak dengan cara bersama.²⁸

4. Usia 6-9 Tahun

Anak-anak di Indonesia biasanya masuk sekolah dasar pada usia enam tahun dan tetap di sana sampai mereka berusia dua belas tahun. Anak usia sekolah dianggap berada dalam dua periode perkembangan yang berbeda: masa kanak-kanak tengah (usia 6–9) dan masa kanak-kanak akhir (usia 10–14). (10-12 tahun). Karakteristik anak pada usia ini berbeda dengan anak yang lebih muda. Dia tumbuh subur ketika dia bisa aktif, berinteraksi dengan orang lain, berkolaborasi, dan mengalami berbagai hal secara langsung. Oleh karena itu, pendidik hendaknya membuat kegiatan yang memasukkan unsur permainan, mendorong aktivitas fisik, mendorong siswa untuk bekerja atau belajar dalam kelompok, dan memberikan

²⁸ Husnuzziadatul Khairi, *Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini dari 0-6 Tahun*, Jurnal Warna Vol. 2 No. 2, 2018, h. 22

kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.²⁹

c. Perkembangan Anak Menurut Konsep Islam

Kemajuan ialah cara perkembangan serta pergantian orang. Dengan cara biologis perkembangan itu ditafsirkan oleh Allah dalam Al- Qur' an cocok firmannya selaku selanjutnya:

هُوَ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِنْ نَظْفَةٍ ثُمَّ مِنْ عِلْقَةٍ ثُمَّ مَخْرَجَكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لَتَبْلُغُوا أَشَدَّكُمْ ثُمَّ لَتَكُونُوا شُيُوخًا وَمِنْكُمْ مَنْ يُتَوَفَّى مِنْ قَبْلٍ وَلَتَبْلُغُوا أَجَلًا مُّسَمًّى وَلِعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya: “Dia-lah yang menciptakan kamu dari tanah kemudian dari setetes mani, sesudah itu dari segumpal darah, kemudian dilahirkannya kamu sebagai seorang anak, kemudian (kamu dibiarkan hidup) supaya kamu sampai kepada masa (dewasa), kemudian (dibiarkan kamu hidup lagi) sampai tua, di antara kamu ada yang diwafatkan sebelum itu. (kami perbuat demikian) supaya kamu sampai kepada ajal yang ditentukan dan supaya kamu memahaminya(nya)”.
(Q.S Al-Mu'min : 67).

²⁹ Meriyati. *Memahami Karakteristik Anak Didik*, h. 13.

Dari dalam kandungan melalui proses melahirkan, ada fase dan dinamika, seperti yang disebutkan dalam puisi itu. Saat bayi berkembang menjadi anak-anak, remaja, dan akhirnya dewasa, seseorang melalui masa pertumbuhan dan perkembangan. Menurut isi Alquran, ayat 67 surat Al Mu'min menegaskan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang berakar di bumi.

1. Data dari Allah swt mengenai cara peristiwa orang kala orang dalam isi.
2. Pemberitahuan dari Allah swt mengenai kemajuan hidup orang sehabis lahir ke dunia, antara lain terdapat yang diwafatkan sehabis menggapai usia berumur, terdapat pula yang belum menggapai usia berumur.

Manusia hanya bertanggung jawab untuk menjalankan jalannya kehidupan sebagaimana yang telah Allah SWT rencanakan. Itu semua adalah permainan, seperti drama atau sinetron manusia, dan Allah SWT adalah sutradaranya. Jadi, sebelum kita meninggal, mari kita lakukan apa yang benar sebagai manusia dan beribadah dengan kemampuan terbaik kita. Menurut analisis Jailani, puisi tersebut memiliki arti sebagai berikut:

Pada mulanya, (Dia) membentuk kamu dari debu; kemudian, Dia membentuk nenek moyang Anda, Nabi Adam, dari segumpal tanah liat; kemudian, Dia membentuk sperma Anda dari setitik nutfah; kemudian, Dia membentuk darahmu dari segumpal darah; akhirnya, Dia membentuk dagingmu dari lemakmu yang licin (kemudian Dia mengeluarkanmu sebagai seorang anak) Untuk mengatakan di Thiflan Waktu terbaik kekuatanmu adalah antara usia tiga puluh dan empat puluh, jadi meskipun bentuknya jahat atau tunggal, artinya berlipat ganda, Dia membiarkanmu bertahan sampai dewasa (maka Dia membiarkanmu hidup sampai tua) Bahkan jika kamu tidak mencapai kedewasaan atau tua, kamu masih bisa membaca Syuyuukhan dan Syiyuukhan (di antara kamu, ada beberapa yang pergi jauh sebelum itu). Dia mengizinkan Anda untuk mengalami ini sehingga Anda akan hidup (dan agar Anda dapat mencapai kematian yang ditentukan), yang merupakan periode yang telah dibatasi untuk Anda (dan agar Anda dapat menyadari) bukti-bukti bagi mereka yang menunjukkan keesaan-Nya dan supaya kamu beriman kepada-Nya.³⁰

³⁰ Jalaluddin Al-Mahally. *Terjemahan Tafsir Jalalain*, (Jakarta : Sinar Baru, 2017), h. 726

d. Fase Perkembangan Anak Menurut Konsep Islam

1) Masa Bayi (0 hingga 2 tahun)

Selama tahap perkembangan ini, penting bagi orang tua untuk memupuk hubungan yang ditandai dengan pertunjukan cinta timbal balik antara ibu dan anak.³¹ Ini khas dari tahap perkembangan anak-anak, ketika orang dewasa dipercaya untuk mengajar dan memperhatikan untuk memastikan bahwa anak-anak mencapai tingkat kompetensi yang memungkinkan mereka untuk merespons dengan tepat.

2) Masa Anak-Anak (2-7 tahun atau disebut dengan fase thufulah)

Untuk mendorong dan menumbuhkan ketauhidan aktif di mana anak mau berbuat baik semata-mata menurut Allah SWT, pada tahap ini sangat penting membekali anak dengan landasan dasar tauhid secara bermakna. Membangun fondasi yang kuat untuk anak-anak dimulai pada usia ini.

3) Masa Tamyiz (7-10 tahun)

Pada titik ini, anak muda mulai menggunakan penalarannya sendiri untuk menentukan yang benar dan yang salah, dan sebagai hasilnya, dia

³¹ Khoirun Nas Anfauhum Linnas, Makalah Perkembangan Anak Menurut Konsep Ilmu, Ngamal, 2015

lebih mementingkan ajaran dasar syariah.³² Fase tamyiz merupakan fase dimana seorang anak dipersiapkan atau harus mempersiapkan dirinya melakukan peran sebagai hamba Allah SWT, anak perlu memahami siapa Allah SWT (melalui tauhid) dan bagaimana aturan-aturan Allah berlaku diatas bumi demi menjaga keberlangsungan hidup manusia. Pada fase tamyiz ini anak sudah siap untuk mempelajari ilmu-ilmu hukum terkait bagaimana berhubungan dengan Allah SWT maupun aturan hukum lain seperti ibadah, muamalah, jinayat dan munakahat.

4) Masa Amrad (10-15 tahun)

Tahap perkembangan di mana anak-anak mulai menunjukkan tanda-tanda berada di jalur yang tepat untuk menjadi orang dewasa yang matang dan bertanggung jawab. Ini juga merupakan masa perkembangan anak dalam Islam ketika pubertas dimulai dan dia mulai matang secara intelektual dan menggunakan pikirannya secara maksimal. Oleh karena itu, literasi keuangan, termasuk kemampuan untuk menetapkan dan berpegang teguh pada anggaran

³² Moh. Faishol Khusni, *Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya Dalam Persepektif Islam*, Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak Vol. 2, No. 2, 2018, h. 374

pribadi, harus menjadi harapan utama bagi kaum muda saat ini.

5) Masa Taklif (15-18 tahun)

Anak telah mencapai usia taklif, atau dewasa yang bertanggung jawab. Tahap ini selesai pada saat anak laki-laki mencapai usia 18 tahun dan anak perempuan mencapai usia 17 tahun. Individu memiliki tanggung jawab tidak hanya untuk diri mereka sendiri tetapi juga untuk orang yang mereka cintai, tetangga mereka, dan komunitas serta masyarakat yang lebih besar.

e. **Perkembangan Jiwa Anak**

Menurut Elizabeth Hurlock, merumuskan tahap perkembangan manusia secara lebih rinci sebagai berikut:

1. Masa Prenatal, saat terjadinya konsepsi dalam rahim sampai lahir
2. Masa neonatal, saat lahir sampai akhir minggu kedua
3. Masa bayi, saat akhir minggu kedua sampai akhir tahun kedua
4. Masa kanak-kanak awal, umur 2-6 tahun
5. Masa kanak-kanak akhir, 6-10 tahun atau 11 tahun
6. Masa pubertitas (*pra adolescence*), umur 11-13 tahun

7. Masa remaja awal, umur 13-17 tahun
8. Masa remaja akhir, umur 17-21 tahun
9. Masa dewasa awal, umur 21-40 tahun
10. Masa setengah baya, umur 40-60
11. Umur tua, umur 60 tahun keatas

Sedangkan Johan Amos Comenius (1592-1671) dalam bukunya *Didatica Magna* membagi masa perkembangan anak sebagai berikut:

1. Umur 0-6 tahun, disebut sebagai periode sekolah ibu.
2. Umur 6-12 tahun, disebut sebagai periode sekolah bahasa ibu. Dalam hal ini Comenius lebih menitik beratkan pada aspek pengajaran dari proses pendidikan dan perkembangan anak. Di periode ini anak baru mampu menghayati setiap pengalaman dengan pengertian bahasa sendiri (bahasa ibu). Bahasa ibu dipakai sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan orang lain yaitu untuk mendapatkan impresi dari luar berupa pengaruh, sugesti dan transmisi cultural dari orang dewasa disekitarnya

f. Menumbuhkan Sikap Keagamaan pada Anak

Menumbuhkan Sikap keagamaan pada anak yang sesuai dengan sifat keberagaman anak dapat dilakukan melalui pendekatan berikut:

1. Menumbuhkan ilmu agama dengan lebih menekankan pada pengalaman langsung, misalnya shalat berjamaah, zakat, sedekah, silaturahmi dan kegiatan lainnya yang bisa di ikuti anak.
2. Melakukan kegiatan keagamaan yang disesuaikan dengan kesenangan anak, menyesuaikan dengan sifat keagamaan anak yang masih egosentris.
3. Pengalaman keagamaan anak selain diperoleh dari orang tua, guru atau teman-temannya juga diperoleh dari lingkungan sekitar yang secara tidak langsung telah mengajarkan pola-pola hidup beragama.
4. Menumbuhkan sikap keagamaan pada anak juga perlu dilakukan secara berulang-ulang melauai ucapan yang jelas serta tindakan secara langsung.
5. Mengingat sifat agama anak masih imitative, pemberian contoh nyata dari orang tua, guru dan masyarakat dilingkungan sekitarnya sangatlah penting.

B. Penelitian Yang Relevan

1. Hesti Maulina Ramadhansari dengan judul skripsi Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Ulin Nuha IAIN Ponorogo tahun 2020. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan berikut: (1) apa peran takmir masjid dalam mendorong kegiatan keagamaan di masjid Ulin Nuha IAIN Ponorogo; (2) variabel apa yang membantu memelihara kegiatan keagamaan di masjid; dan (3) faktor apa saja yang menghambat pertumbuhan agama di masjid.

Hasil penelitian menemukan: (1) Peran takmir masjid Masjid Ulin Nuha IAIN Ponorogo dalam mengakomodir kegiatan keagamaan di masjid dan ditinjau dari berbagai aspek, antara lain (a) pada aspek idah kerjasama kurang baik dan memiliki belum berjalan sesuai yang tertulis dalam struktur kepengurusan, dan (b) aspek imarah belum maksimalnya peran takmir dalam mengajak jamaah untuk memakmurkan masjid, khususnya dalam kegiatan keagamaan. (2) Kolaborasi yang baik dan tunjangan keuangan dari personel, UKI Ulin Nuha, guru besar, dan pembimbing hanyalah komponen awal yang membantu memungkinkan untuk melakukan operasi.

Ketiga, profesi ini memiliki keterbatasan, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang pentingnya sholat berjamaah, tekanan waktu, dan fasilitas fisik masjid yang tidak memadai serta kurangnya takmir.³³

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti terkait peran takmir masjid. Selanjutnya perbedaan dalam penelitian ini ingin mengetahui peran takmir masjid dalam menumbuhkan kegiatan keagamaan. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah untuk menumbuhkan sikap keagamaan.

2. Taufik Rahman dengan judul Skripsi Peran Ta'mir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang 2008. Tujuan dalam penelitian ini adalah memperoleh gambaran secara mendalam tentang: 1) Peran Ta'mir Masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan di Masjid As-Salam Malang, 2) Upaya yang dilakukan Ta'mir dalam melakukan pembinaan keagamaan di Masjid As-Salam Malang, 3) Kendala yang dihadapi Ta'mir Masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan di Masjid As-Salam Malang.

³³ Maulina Hesti. *Skripsi Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Ulin Nuha IAIN Ponorogo*. 2020. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo

Penelitian ini menemukan bahwa, pertama, banyaknya pembinaan yang ada di Masjid As-Salam Malang cukup memberikan bukti bahwa fungsi Ta'mir Masjid As-Salam dalam membina pertumbuhan keagamaan secara umum bersifat positif. Aspek kedua dari upaya Masjid Ta'mir untuk memberikan pembinaan keislaman di Masjid As-Salam adalah pengajian rutin yang dilakukan untuk laki-laki, perempuan, pemuda, dan anak-anak. Ketiga, kendala dana dan sumber daya manusia di Masjid As-Salam Malang memberikan tantangan bagi upaya pembinaan Masjid Ta'mir di sana. Maka tentunya Ta'mir lebih mengusahakan apa saja yang menjadi kendala seperti uang dan dari kekurangan SDM Masjid As-Salam Malang agar kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Ta'mir dapat berjalan lebih lancar.³⁴

Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti terkait peran takmir masjid. Selanjutnya perbedaan dalam penelitian ini ingin mengetahui Peran Ta'mir Masjid dalam melakukan pembinaan keagamaan. Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti adalah untuk menumbuhkan sikap keagamaan.

³⁴ Taufik Rahman. 2008. *Skripsi Peran Ta'mir Masjid Dalam Pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang*. Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Negeri (UIN) Malang.

3. Rini Widya Astuti dengan judul Skripsi Peran Takmir Masjid Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1439 H/2017m. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran pengurus masjid dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan.

Menurut kajian yang dilakukan di masjid Al-Jihad, kepemimpinannya berperan penting dalam menumbuhkan nilai-nilai religius di kalangan jamaahnya dengan menyelenggarakan acara seperti pengajian untuk ibu dan pengajian untuk ayah, serta Taman Pendidikan Anak. Selain itu, jemaah melakukan salat berjamaah di masjid untuk menyebarkan tanam.³⁵

Studi-studi ini serupa karena sama-sama fokus pada fungsi takmir masjid. Fokus unik penelitian ini adalah pada takmir masjid, staf administrasi masjid al-jihad, dan pengaruh mereka terhadap penanaman prinsip-prinsip Islam. Sedangkan tujuan kajian yang akan dilakukan adalah untuk mendorong keyakinan dan praktik spiritual.

³⁵ Rini Widya Astuti. 2017. *Skripsi Peran Pengurus Masjid Al-Jihad Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan*. Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

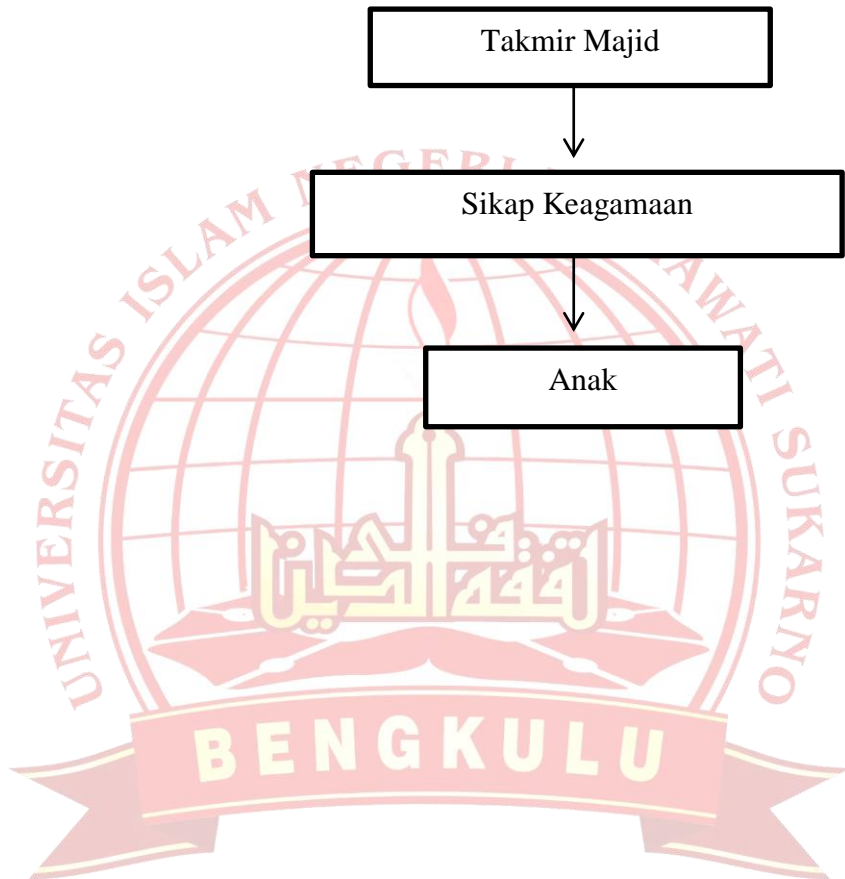
C. Kerangka Berfikir

Masjid Ta'mir adalah jemaah yang sangat terlibat dalam kegiatan terorganisir, akrab dengan aturan dan norma kelompok, merasakan rasa memiliki yang kuat terhadap kelompok, telah berkembang jauh dalam pengembangan organisasinya, memiliki keterampilan pribadi yang berkwalitas tinggi, dan siap menggelar dan melanjutkan estafet kepemimpinan. Dapat disimpulkan bahwa masjid adalah tempat yang dijadikan pembinaan umat islam, baik mengenai aqidah, ibadah, muamalah maupun akhlak.

Sikap religius individu adalah disposisi mereka untuk mengambil tindakan sesuai dengan keyakinan agama mereka, yang pada gilirannya melahirkan berbagai fenomena yang semuanya ditujukan untuk perbaikan diri dan pelayanan kepada orang lain.

Anak-anak membutuhkan bimbingan dari orang dewasa dalam kehidupannya untuk mengembangkan keyakinan dan nilai-nilai agamanya. Mempromosikan masjid, dan khususnya program yang dikembangkan oleh takmir masjid, merupakan salah satu cara masyarakat bekerja untuk mempengaruhi keyakinan dan praktik keagamaan anak-anak.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian deskriptif kualitatif yang diperoleh dari lapangan. Penelitian kualitatif terfokus menggunakan metode analisis interpretatif dan naturalistik. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang masalah atau fenomena dengan memberikan interpretasi berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan dalam setting alaminya. Saat melakukan penelitian kualitatif, peneliti bertanggung jawab tidak hanya untuk mendeskripsikan data, tetapi juga menafsirkan dan mengevaluasinya, serta melacak setiap kasus yang berkembang.³⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko. Adapun waktu yang digunakan untuk memperoleh data yaitu pada tanggal 20 Agustus 2022 s/d 07 Oktober 2022, dengan rincian sebagai berikut :

1. 22 Agustus 2022 menyerahkan surat penelitian ke kantor Kepala Desa.

³⁶ H. Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2013), h. 58

2. 23 Agustus 2022 meminta izin melakukan penelitian di Desa Sidodadi tepatnya di masjid Al-Muhajirin.
3. 24 Agustus 2022 s/d 25 September 2022 melakukan observasi mendalam tentang kegiatan keagamaan di Masjid Al-Muhajirin.
4. 25 Agustus 2022 s/d 25 September 2022 melakukan wawancara kepada pengurus takmir masjid, orang tua dan anak di Desa Sidodadi.
5. 25 Agustus 2022 s/d 25 September 2022 mengambil dokumentasi kegiatan keagamaan dan kegiatan penelitian.
6. 16 September 2022 s/d 20 September 2022 meminta data tentang Desa Sidodadi di Kantor kepala Desa.
7. 26 September 2022 s/d 07 Oktober 2022 peneliti menyusun skripsi berdasarkan data yang diperoleh.

C. Subjek dan Informan Data

Ada pula yang jadi poin serta Informan dalam riset ini merupakan selaku selanjutnya:

Tabel 3.1

Jumlah Informan dalam penelitian

NO	JENIS	NAMA
1	Takmir Masjid dan Tokoh Agama	1. Bapak H. Marsono 2. Bapak Nursalim
2	Orang Tua	1. Bapak Soni

		Apriadi 2. Ibu Haryati 3. Ibu Nurmiati 4. Ibu Sri Maryanti 5. Ibu Amalia 6. Ibu Muntini 7. Ibu Idah 8. Ibu Mariana
3	Anak	1. Adik Alfi Nurul Aulia 2. Adik Saskia 3. Adik Hasbi

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi dilapangan periset jalani dengan bermacam metode buat mendapatkan data dengan cara adil. Hingga dalam perihal ini periset memakai metode selaku selanjutnya:

1. Observasi

Observasi secara bahasa berarti memperhatikan dan mengikuti. Menurut Cartwright & Cartwright observasi merupakan suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta “merekam” perilaku secara sistematis untuk tujuan tertentu. Observasi digunakan untuk mencari

data yang dapat dimanfaatkan untuk mendapatkan kesimpulan.

Observasi juga dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dengan menggunakan segenap panca indera terhadap suatu objek untuk mendapatkan data. Bukan hanya mengamati suatu perilaku namun observasi juga difungsikan untuk objek secara umum.

Menurut Ngalim Purwanto, "Observasi ialah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung".

Dalam observasi ini penulis melakukan pengamatan pada proses berlangsungnya belajar mengajar di Majelis Taklim. Agar penelitian lebih terarah, maka peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi untuk dijadikan acuan dalam melakukan observasi.

2. Wawancara

Wawancara, seperti yang didefinisikan oleh Moleong, adalah "percakapan dengan tujuan tertentu". Dua orang terlibat dalam pertukaran: pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai yang memberikan tanggapan.³⁷ Wawancara adalah bentuk pengumpulan data yang biasanya melibatkan sesi tanya jawab tatap muka dengan fokus dan tujuan yang jelas.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 186.

Wawancara terstruktur dan wawancara bebas (tidak terstruktur) adalah dua varietas utama. Jawaban dalam wawancara terstruktur sudah ditentukan sebelumnya, membuat orang yang diwawancarai tidak melakukan apa pun selain menyortirnya ke dalam keranjang yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan "dokumentasi" adalah metode pengumpulan data di mana peneliti meneliti bahan-bahan tertulis tentang suatu subjek, baik bahan-bahan itu dibuat oleh subjek atau oleh pihak ketiga. Tujuan dari ini adalah untuk mengumpulkan informasi latar belakang tentang topik tersebut melalui sumber tertulis dan sumber terdokumentasi lainnya. Bahan tertulis juga disebut sebagai dokumen. Buku, majalah, dokumen, peraturan, risalah rapat, catatan harian, dll. adalah contoh benda tertulis yang mungkin dilihat oleh peneliti sebagai bagian dari penyelidikannya.

E. Teknik Keabsahan Data

Peneliti berusaha untuk menetapkan keandalan data yang mereka kumpulkan di sini. Metode yang digunakan untuk memastikan hasilnya dapat diandalkan. Secara khusus, kami akan menggunakan metode triangulasi. Pendekatan triangulasi adalah metode untuk memverifikasi data dengan cara membandingkannya dengan dirinya sendiri dari berbagai

sudut pandang. Ketika datang ke proses analisis, triangulasi melalui sumber dapat dicapai dengan:

1. Membandingkan data hasil observasi terstruktur dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen berkaitan.

F. Teknik Analisis Data

Metode Analisa informasi yang dipakai dalam riset kualitatif merupakan dengan bentuk analisa informasi mengalir. Dalam riset ini dipakai metode analisa selaku selanjutnya:

1. Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan informasi ini periset membuat catatan-catatan yang digabungkan dari hasil observasi, tanya jawab serta riset dokumentasi.

2. Reduksi Data

Pengurangan informasi ialah cara pencampuran serta penyamaan seluruh wujud informasi jadi wujud catatan yang hendak dianalisis. Cara pengurangan informasi mencakup tahap penyeleksian, konsentrasi,

penyederhanaan, pengabstraksian, serta pentranformasian informasi anom yang sudah didapat.

3. Penyajian Data

Bagi Sugiyono³⁸ penyajian informasi dalam riset kualitatif dalam riset kualitatif dapat dicoba dalam wujud penjelasan pendek, denah, ikatan dampingi jenis, flowchart serta sejenisnya³⁸.

4. Penarikan Kesimpulan

Setelah data dikumpulkan, direduksi, dan disajikan, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang disajikan. Temuan dan interpretasinya, baik “apa” maupun “bagaimana”, terungkap dalam kesimpulan yang ditarik.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), h. 249

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ada pula kesimpulan dalam riset ini ialah mengenai kedudukan takmir langgar dalam meningkatkan tindakan keimanan pada kanak-kanak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko adalah sebagai berikut:

1. Masjid Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dikelola dan dipelihara oleh para takmir yang juga membawahi ibadah masjid. Program kegiatan keagamaan seperti salat wajib berjamaah, salat berjamaah, pengajian berjamaah, dan bersih-bersih, dilakukan setelah dan sebelum pengajian untuk membantu menanamkan keyakinan dan amalan saleh di benak generasi muda. Selain itu, para orang tua anak desa Sidodadi mengikuti kegiatan keagamaan mingguan berupa pengajian dan kegiatan bulanan berupa gotong royong yang semuanya diawasi secara ketat oleh takmir masjid dan tokoh masyarakat desa. Selain itu, para takmir masjid dan warga Desa Sidodadi sangat berjasa melaksanakan acara keagamaan tahunan yang dikenal dengan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
2. Masyarakat Desa Sidodadi dapat memperoleh apresiasi yang lebih dalam terhadap agama jika mereka diberi lebih

banyak kesempatan untuk berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan. Mendidik warga Desa Sidodadi secara moral agar dapat menentukan pilihan yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kurangnya perhatian orang tua, dampak gadget, dan tidak adanya sarana dan prasarana di masjid semuanya menghambat pengajaran kegiatan keagamaan kepada anak.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti berikan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk Masyarakat

Hendaknya dapat memperhatikan sarana dan prasarana di masjid agar kegiatan keagamaan dapat berjalan lebih maksimal.

b. Untuk Orangtua

Agar lebih memperhatikan anak-anak dan membantu takmir masjid dalam melaksanakan kegiatan keagamaan.

c. Untuk Anak

Hendaknya dapat lebih semangat dalam belajar dan mengurangi bermain.

d. Untuk Peneliti Selanjutnya

Skripsi ini dapat menjadi literasi bagi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adyathiapaksi, Cantika dan Rachmad Risqy Kurniawan. 2020. *Fungsi Sosial Masjid Dalam Penyiaran Islam*. Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Vol. x No. X
- Al-Faruqi, Ismail Raji. 1998. *Tauhid*. Bandung: Pustaka
- Al-Mahally, Imam Jalaluddin. 2017. *Tafsir Jalalain*. Jakarta: Sinar Baru
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad hasbi. 2001. *Pedoman Shalat*. Semarang: Pustaka Rizki Putra
- Astuti, Rini Widya. 2017. *Peran Pengurus Masjid Al-Jihad Dalam Menanamkan Nilai-nilai Keagamaan Di Candimas Natar Lampung Selatan*. Lampung: UIN Raden Intan
- Ayub, Moh. E dkk. 1996. *Manajemen Masjid: Petunjuk Praktis bagi Para pengurus*. Jakarta: Gema Insani Press
- Azis, Abdul. 2018. *Pembentukan Perilaku Keagamaan Anak*. JPIK Vol. 1 No. 1
- Aziz, Abdul. 2017. *Mengukuhkan Peran dan Fungsi Takmir Masjid*. Seminar Pembinaan Takmir Masjid se-Desa Karanggadung Petanahan
- Caniago, Fauzi. 2019. *Upaya Takmir Masjid Al-Muhajirin Dalam Meningkatkan Semangat Berkurban di Masyarakat*. Jurnal Textura Vol. 6 No. 1
- Damsar. 2019. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit Kencana

- Hartoko. 2017. *Peranan Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan islam*. Purwokerto: UMP
- Kahiri, Husnuzziadatul. 2018. *Karakteristik perkembangan Anak Usia Dini Dari 0-6 tahun*. Jurnal Warna Vol. 2 No. 2
- Khusni, Moh. Faishol. 2018. *Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya Dalam Perspektif Islam*. Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak Vol. 2 No. 2
- Linnas, Khoirun Nas Anfauhum. 2015. *Makalah Perkembangan Anak Menurut Konsep Islam*. Ngamal Ilmu
- Meriyati. 2015. *Memahami Karakteristik Anak Didik*. Lampung: Fakta Press raden Intan Lampung
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Munawaroh dan Badrus Zaman. 2020. *Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan masyarakat*. Jurnal Penelitian Vol. 14 No. 2
- Mursyid, Salma. 2016. *Konsep Toleransi (Al-Samahah) Antar Umat Beragama Persepektif Islam*. Jurnal Aqlam: Journal Of islam and Plurality Vol. 2 No. 1
- Rachman, Hatib. 2021. *Fiqih Ibadah Dan Prinsip Ibadah Dalam Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengembangan Studi Islam UAD
- Rahman, Taufik. 2018. *Peran Takmir Masjid Dalam pembinaan Keagamaan di Masjid As-Salam Malang*. Malang: UIN Malang

- Ramadhansari, Maulina Hesti. 2020 *Peran takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Kegiatan Keagamaan di Masjid Ulin Nuha IAIN Ponorogo*
- Rohimah, Neneng. 2019. *Upaya Takmir Masjid Sunan Kalijaga Dalam Meningkatkan Kegiatan Majelis taklim di Desa Negara Batin II Kecamatan Sungkai Utara Kabupaten Lampung Utara*. Lampung: IAIN Metro
- Rosadi, Bart Fatkur. 2014. *Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan islam*. Jurnal An-Nur, Vol. VI No. 1
- Setyosari, H, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan dan pengembangan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Shihab, M. Quraish. 2012. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penernit Alfabeta
- Yanwar, Ferry. 2011. *Analisis program Dakwah Yayasan Masjid Agung Al-Jihad Ciputat*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

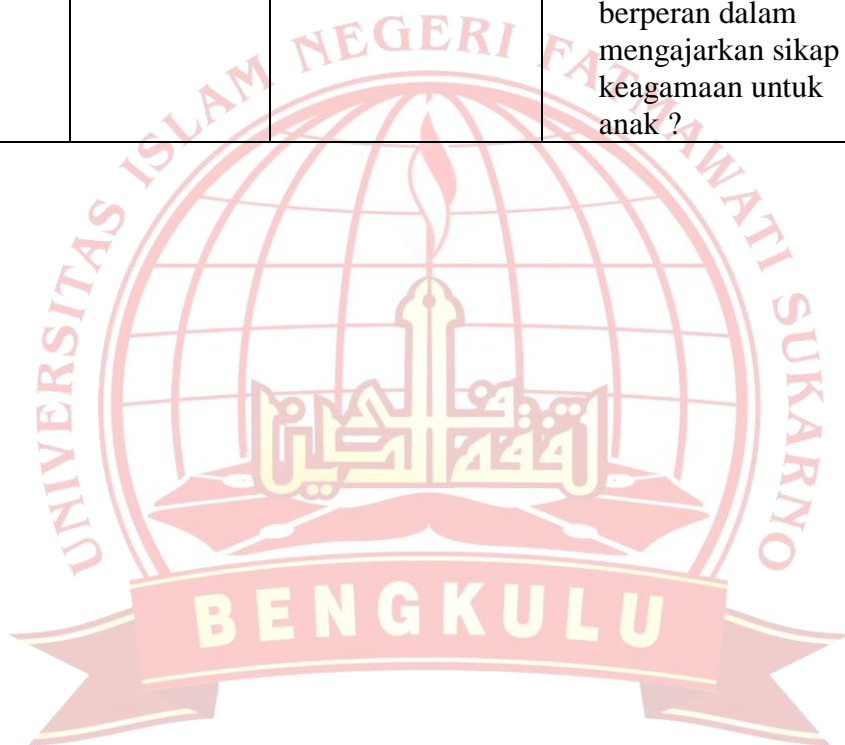
BENGGKULU



KISI-KISI WAWANCARA

NO	VARIABEL	INDIKATOR	PERTANYAAN
1	Takmir Masjid	1. Sebagai pengelola masjid	1. Apakah terdapat program keagamaan untuk anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko ? 2. Apakah program keagamaan tersebut berjalan dengan baik ?
		2. Sebagai penjaga masjid	3. Apasaja tugas dan fungsi takmir masjid ?
		4. Sebagai pemelihara masjid	5. Apakah takmir masjid menjalankan peran dan fungsinya ?
2	Sikap Keagamaan	1. Menumbuhkan sikap keagamaan	1. Materi apasaja yang di berikan dalam menumbuhkan sikap keagamaan untuk anak ? 2. Apakah terdapat kendala dalam mengajarkan sikap keagamaan kepada anak ? 3. Jelaskan kelebihan dalam kegiatan keagamaan yang di

			buat untuk anak ?
		2. Metode dalam menumbuhkan sikap keagamaan	1. Metode apa saja yang digunakan dalam menumbuhkan sikap keagamaan untuk anak ? 2. Apakah orang tua berperan dalam mengajarkan sikap keagamaan untuk anak ?



PEDOMAN OBSERVASI

1. Kondisi dan keadaan takmir masjid dan anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko..
2. Aktivitas dan kesibukan orang tua dan anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko
3. Kegiatan keagamaan di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko



PEDOMAN WAWANCARA

1. Apakah terdapat program keagamaan untuk anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko ?
2. Apakah program keagamaan tersebut berjalan dengan baik ?
3. Siapa saja yang berperan dalam kegiatan keagamaan tersebut ?
4. Apasaja tugas dan fungsi takmir masjid ?
5. Apakah takmir masjid menjalankan peran dan fungsinya ?
6. Apakah takmir masjid memelihara dan menjaga masjid ?
7. Program apasaja yang di buat untuk menumbuhkan sikap keagamaan untuk anak ?
8. Sikap apasaja yang di berikan dalam menumbuhkan sikap keagamaan untuk anak ?
9. Apakah terdapat kendala dalam mengajarkan sikap keagamaan kepada anak ?
10. Jelaskan kelebihan dalam kegiatan keagamaan yang di buat untuk anak ?
11. Metode apa saja yang digunakan dalam menumbuhkan sikap keagamaan untuk anak ?
12. Apakah orang tua berperan dalam mengajarkan sikap keagamaan untuk anak ?

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko
2. Wawancara dengan takmir masjid, orang tua dan anak



**DATA PENDUDUK DESA SIDODADI KECAMATAN
PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO**

1. Sarana Prasarana

1. Kantor desa
2. Prasarana kesehatan
 - a. Puskesmas : -
 - b. Poskesdes : 1
 - c. UKBM (posyandu) : 1
3. Prasarana pendidikan
 - a. Perpustakaan desa : 1
 - b. PAUD : 2
 - c. TK : 2
 - d. SD : 2
 - e. SMP : 1
 - f. SMA : -
 - g. Perguruan Tinggi : 1
4. Prasarana ibadah
 - a. Masjid : 3
 - b. Mushola : 6
 - c. Gereja : 1
5. Prasarana umum
 - a. Olahraga : 1
 - b. Kesenian budaya : 1
 - c. Balai pertemuan : 1

d. Sumur desa : 3³⁹

2. Data Penduduk

Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko mempunyai jumlah penduduk 2.034 jiwa, yang terdiri dari laki-laki : 1022 jiwa, perempuan : 1012 orang dan 354 KK :⁴⁰

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-Laki	1022
Perempuan	1012
Jumlah	2034

Sumber data : Profil Desa Sidodadi 2022

3. Keadaan Pendidikan

Kondisi pendidikan remaja dan masyarakat dalam wilayah Desa Sidodadi memiliki aneka ragam bentuk dan jenjangnya selaras dengan kemampuan masyarakatnya. Adapun keadaan penduduk Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko menurut tingkat pendidikan dimulai dari taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi dapat dilihat pada tabel di bawah ini :⁴¹

³⁹ Profil Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko 2022.

⁴⁰ Profil Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko 2022.

⁴¹ Dokumentasi Profil Desa Pagar Banyu Tahun 2022

Tabel 4.2
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Sidodadi

No	Kelompok	Jumlah	Laki-Laki	Perempuan
1	TIDAK / BELUM SEKOLAH	497	256	241
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	211	117	94
3	TAMAT SD / SEDERAJAT	350	160	190
4	SLTP/SEDERAJAT	348	177	171
5	SLTA / SEDERAJAT	481	250	231
6	DIPLOMA I / II	18	7	11
7	AKADEMI/ DIPLOMA III/S. MUDA	21	3	18
8	DIPLOMA IV/ STRATA I	95	45	50
9	STRATA II	3	3	0
	JUMLAH	2024	1018	1006
	BELUM MENGENAL	10	4	6
	TOTAL	2034	1022	1012

Sumber data : Profil Desa Sidodadi 2022

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Mariana



Wawancara dengan Ibu Muntini



Wawancara dengan Ibu Amalia



Wawancara dengan Ibu Sri Marianti



Wawancara dengan Ibu Nurmiati dan Adik Elin Ahyatul Husna



Wawancara dengan Ibu Haryati dan Adik Rizki



Wawancara dengan Adik M. Habibi



Wawancara dengan Adik Hasbi



Wawancara dengan Adik Saskia



Wawancara dengan Adik Alfi



Wawancara dengan Bapak Marsono selaku Ketua Takmir Masjid



Wawancara dengan Bapak Nursalim selaku Tokoh Agama





Kegiatan Keagamaan rutin untuk anak



Shalawatan dan Muraja'ah bersama





Kegiatan Keberihan Masjid





Kegiatan Keagamaan Rutin untuk orangtua



Kantor Desa Sidodadi



Masjid Desa Sidodadi







Kegiatan Gotong Royong

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azza Fitri Astuti

NIM : 1811210063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko


Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program www.turnitin.com dengan ID : 1967736091 . Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 29% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2022

Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi


Dr. Edi Arsyah, M.Pd
NIP. 197007011999031002

Yang Menyatakan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PERUBAHAN JUDUL

Atas saran pembimbing I dan II dalam pelaksanaan bimbingan maka judul atas mahasiswa :

Nama : Azza Fitri Astuti

NIM : 1811210063

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Judul Awal : Peran Majelis Taklim dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko

Judul Baru : Peran takmir masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko

Pembimbing I

Bengkulu, Juni 2022
Pembimbing II


Dr. Khermarifah, M.Pd
NIP. 196312231993032002


Hengki Satrisno, M.Pd.I
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Majelis Taklim dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan
Prodi : PAI Penarik Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Selasa / 24 Mei 2022	Proposal Bab I	1. Revisi judul sesuai saran	
2	Jumat / 03 Juni 2022	Proposal Bab II	1. Tambah teori tentang definisi to'mir masjid 2. Tambah tuasanya 3. Tambah konsep arak 4. Komparasi penelitian terdahulu	
3	Jumat / 03 Juni 2022	Proposa Bab III	1. Tentukan waktu penelitian 2. tentukan informan 3. tentukan teknik kumpulkan data	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 03 Juni 2022
Mengetahui
Dekan

Hengki Satrisno, M.Pd
NIP 199001242815031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Prodi : PAI Anak Di Siodadi Kecamatan Penarik
Kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
4	Rabu / 08 Juni 2022	Review Bab 1-3	- Esai diperbaiki - tambahkan hadis - Perbaiki paragraf - sintaxis penulis dari berbagai pendapat - Kisi-kisi pertanyaan	
5	Jumat / 10 Juni 2022	Review review 2	Lanjut ke pembimbing 2	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulvadi, M.Pd

Bengkulu, 10 Juni 2022
Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing I : Dr. Khermarinah, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Anak-anak di Desa Sidodadi kecamatan
Prodi : PAI Penarik kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat / 10 Juni 2022	PROPOSAL Bab I	1. Masukkan identifikasi masalah dan Pembatasan masalah ke latar belakang masalah 2. Di Rumusan Masalah ejaan diperbaiki 3. Tambahkan manfaat Secara teoritis dan Secara Praktis di bagian Penelitian	
2.	Senin / 13 Juni 2022	Bab II	1. Tambahkan materi takmir masjid secara bahasa dan istilah ketikkan diawal 2. Perbaiki paragraf dan Perbaiki footnote	
3.	Kamis / 16 Juni 2022	Bab III	1. Tambahkan sumber data (primer & sekunder)	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, 16 Juni 2022
Pembimbing I

Dr. Khermarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing I : Dra. Khermarinah, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah/Tadris Menumbuhkan Sikap Keagamaan Anak
Prodi : PAI Di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik
Kabupaten Muko-Muko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	09. Senin / 20 Juni 2022		2. Perbaiki teknik analisis data acc untuk diseminarkan	<i>[Signature]</i>

Mengetahui
Dekan

[Signature]
Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 20 Juni 2022
Pembimbing I

[Signature]
Dra. Khermarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Prodi : PAI Anak-anak di Desa Sidodadi kecamatan
Penarik kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Senin / 10 October 2022	SKRIPSI Bab I	1. Halaman Judul diperbaiki 2. Tanda baca diperbaiki sesuai Ejaan 3. Paragraf	
2	Rabu / 12 October 2022	SKRIPSI Bab II	1. Baca aslinya cetak miring 2. Tambah tesri tentang karakteristik anak 3. Tambah tafsiran ayat	
3	Jumat / 14 October 2022	SKRIPSI	1. Tentukan Jadwal Penelitian 2. tentukan Informan	
4	Senin / 17 October 2022	SKRIPSI Bab IV	1. Data Penduduk, Pendidikan dilampirkan 2. Data observasi ditambahkan 3. Tambah pendapat ahli pada Pembahasan	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Senin 17 October 2022
Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd
NIP. 199001242015031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing II : Hengki Satrisno, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid Dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Anak-anak di Desa Sidodadi kecamatan
Prodi : PAI Penarik kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5	Rabu / 19 oktober 2022	SKRIPSI Bab V	1. simpulan sesuai dengan rumusan masalah	
6	Rabu / 19 oktober 2022	Review 1-5	1. Ganti lembar 73 tidak jelas 2. lampiran dilensapi 3. toraksi (ksi) Afarou	
7	kamis / 20 oktober 2022	Review	ACC ke pembimbing I	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Kamis, 30 oktober 2022
Pembimbing II

Hengki Satrisno, M.Pd
NIP. 199001242015031005





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing I : Dr. Khernarinah, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Prodi : PAI Anak-anak di Desa sidodadi kecamatan
penarik kabupaten Mukomuko

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Jumat / 21 Oktober 2022	Bab 1 SKRIPSI	1. Paragraf 2. Tanda baca diperbaiki setahu ejaan 3. Identifikasi masalah lebih diperjelas	
2.	Kamis / 27 Oktober 2022	Bab 2 SKRIPSI	1. Teori didalam masjid lebih diperkuat 2. Tambahkan ayat dalam materi sikap keagamaan anak 3. Perhatikan Ejaan yang benar	
3.	Rabu / 2 November 2022	Bab 3 SKRIPSI	1. Tambahkan penjelasan tentang Jenis Penelitian 2. Jabarkan kapan saja waktu Penelitian	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Rabu, 2 November 2022
Pembimbing I

Dr. Khernarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

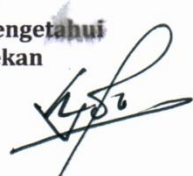
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing I : Dr. Khermarinah, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan
Anak-anak di Desa sidodadi ke
penarik kabupaten Mukomuko
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	P
4.	Senin / 7 November 2012	Bab 4 Skripsi	<ol style="list-style-type: none">1. Pertanyaan Penelitian dideskripsikan saja2. Membahas Setiap Penemuan Penelitian yg didasarkan hasil dari wawancara dan Rumusan masalah3. Tambahkan keagamaan penelitian di desa tersebut4. Tambahkan Kofi di dalam pembahasan5. Tambahkan footnote di setiap wawancara yang dilakukan oleh Peneliti6. Perbaiki Tulisan sesuai dengan Ejaan yang benar	

Mengetahui
Dekan


Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Senin, 7 November 2012
Pembimbing I


Dr. Khermarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Azza Fitri Astuti Pembimbing I : Dr. Khermarinah, M.Pd
NIM : 1811210063 Judul Skripsi : Peran Takmir Masjid dalam
Jurusan : Tarbiyah Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada
Anak-anak di Desa sidodadi kecamatan
penarik kabupaten Mukomuko
Prodi : PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
5.	Jumat / 11 November 2022	Bab 5 Skripsi	1. Simpulkan sesuai dengan data yang didapatkan dilapangan 2. Dibuat seperti sesuai dengan rumusan masalah	
6.	Sabtu / 15 November 2022		ACC untuk di ujikan di Sidang Istimewa	

Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP 197005142000031004

Bengkulu, Sabtu, 15 November 2022
Pembimbing I

Dr. Khermarinah, M.Pd
NIP. 196312231993032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 3698 / Un.23/F.II/PP.00.9/ 08 /2022

19 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
KEPALA DESA SIDODADI KECAMATAN PENARIK
DI -
KABUPATEN MUKOMUKO

Dengan hormat,

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul " **PERAN TAKMIR MASJID DALAM MENUMBUHKAN SIKAP KEAGAMAAN ANAK-ANAK DI DESA SIDODADI KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO** "

Nama	: AZZA FITRI ASTUTI
NIM	: 1811210063
Prodi	: PAI
Tempat Penelitian	: DESA SIDODADI KECAMATAN PENARIK KABUPATEN MUKOMUKO
Waktu Penelitian	: 20 AGUSTUS S/D 7 OKTOBER 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,



Mus Mulyadi



PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN PENARIK
DESA SIDODADI

Alamat : Jl. Lintas Bengkulu-Padang Telp. (0737) 5243929
Kode Pos 38368
Email: sidodadi.penarik@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintahan Desa Sidodadi menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Azza Fitri Astuti
Nim : 1811210063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko

Memberikan izin kepada mahasiswi diatas untuk melakukan penelitian di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko Provinsi Bengkulu.

Demikianlah surat ini agar digunakan sebagaimana mestinya.

Penarik, Agustus 2022

Kepala Desa Sidodadi





PEMERINTAH KABUPATEN MUKOMUKO
KECAMATAN PENARIK
DESA SIDODADI

Alamat : Jl. Lintas Bengkulu-Padang Telp. (0737) 5243929
Kode Pos 38368

Email: sidodadi.penarik@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Pemerintahan Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko menyatakan bahwa mahasiswi :

Nama : Azza Fitri Astuti
Nim : 1811210063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Judul Penelitian : Peran Takmir Masjid Dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko

Telah melakukan penelitian di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko dalam rangka menyusun skripsi mulai tanggal 20 Agustus s/d 07 Oktober 2022 dengan baik. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Penarik, 07 Oktober 2022

Kepala Desa Sidodadi





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jln. Raden Fatah, Pagar Dewa, Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

PENGESAHAN PENYEMINAR

Pembimbing I dan II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Azza Fitri Astuti
NIM : 1811210063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko" ini telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar I dan II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Penyeminar I

Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 19651231199803015

Bengkulu, Agustus 2022
Penyeminar II

Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171

NOTA PENYEMINAR

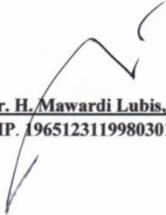
Penyeminar I dan II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Azza Fitri Astuti
NIM : 1811210063
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul "Peran Takmir Masjid dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-anak di Desa Sidodadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko-Muko" ini telah diperbaiki sesuai dengan saran penyeminar I dan II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah dapat dilanjutkan untuk penelitian.

Penyeminar I

Bengkulu, Agustus 2022
Penyeminar II


Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd
NIP. 19651231199803015


Dr. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	TANDA TANGAN	PEMBIMBING
1.	Azza Fitri Asufi 1811210063	Pesan Takmir Masjid dalam menumbuhkan sikap keagamaan pada anak-anak di desa penarik kalampayan mulo		1. Dr. Kleromatinah, M.Pd 2. Hengki Satrisno, M.T

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd	19651231199803015	1.
2.			2.

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: Dr. H. Mawardi Lubis, M.Pd 1. Deskripsi konseptual 2. dll. lihat proposal skripsi: halaman yg dilihat
2.	Penyeminar II: Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd Pada cara belajar perlu ditinjau kembali & ditinjau & cara belajar itu juga harus ada & itu akan dari pada itu di sana situasinya. - bisa juga & lain-lain.

NO	NAMA AUDIEN			
	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.	Vera Afika		4.	
2.	Fitri Natata Sari		5.	
3.	Lera Widya Sari		6.	

Bengkulu, 2022
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Tembusan:

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinibengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Nomor : 6485 /Un.23 /F. II/PP.00.9/05/2022

Tentang
Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Azza Fitri Astuti
NIM : 1811210063
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Hengki Satrisno, M.Pd.I	Kompetensi UIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas/ Al-A'la)
2	Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I	Kompetensi Jurusan/Prodi	d. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan e. Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadalah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-A'laq:1-5, Ali-Imran :90-91, Al-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:5, AsySyu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) f. Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu, Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengelahaan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan g. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan h. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Fera Zasrianita, M.Pd	Kompetensi Keguruan	i. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional j. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran k. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 14 Mei 2022
Dekan,

Mus Mulyadi

Tembusan :
Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 351/Un.23/F.II/PP.00.9/04/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : **Dr. Khemarinah, M.Pd**
NIP : 196312231993032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : **Hengki Satrisno, M.Pd.I**
NIP : 199001242015031005
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Azza Fitri Astuti
NIM : 1811210063
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
Judul : Peran Majelis Taklim dalam Menumbuhkan Sikap Keagamaan Pada Anak-Anak di Desa Sido Dadi Kecamatan Penarik Kabupaten Muko- Muko

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 27 April 2022
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip